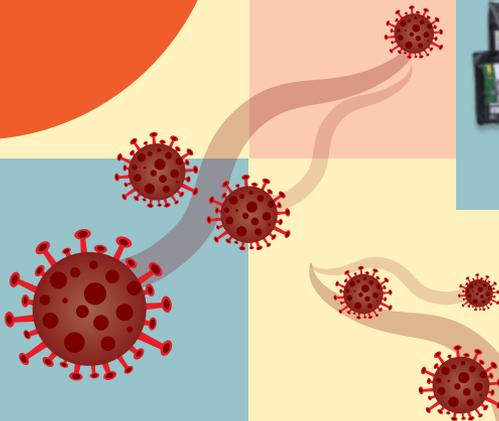


PPI News

Edisi 2020

Roadmap
FLAGSHIP
Trading Company
of Indonesia



Kilas
The Legend 2020



Selamat Tahun Baru 2021

04
BoD
Insight

10
PPI dalam Memerangi
Covid-19

18
AKHLAK sebagai Momentum Leapfrog
Transformasi SDM PPI



Penanggung Jawab:

Direksi PT PPI (Persero)

Pengarah:

Vice President Corporate Secretary

Pemimpin Redaksi:

Manager Corporate Communication

Redaktur Pelaksana:

Aditya Mahapradnya,
Noura Adelinda, Ansella Wipa

Koresponden:

Nabila, Prio Pamulat,
Ocke Fajar, Fadli Rosyad,
Ayu Puspitasari,
Dara Mawarny, Bimasakti,
Seluruh Insan PPI

Graha PPI

Jl. Abdul Muis No.8
Jakarta Pusat 101060
Tel. [021] 3862141/42
Fax. [021] 3862143/44
Email. ppi.info@ptppi.co.id
Fax. [021] 3862143/44
Email. ppi.info@ptppi.co.id



PT Perusahaan Perdagangan
Indonesia (Persero)



www.ptppi.co.id

DARI REDAKSI

Halo #SobatLaBersih PPI di seluruh Indonesia. Buletin Internal hadir kembali dengan konsep digital yang merangkum kilas balik diseminasi informasi untuk highlight PPI di 2020 yang akan segera berakhir. Mudah-mudahan buletin ini dapat menjadi evaluasi dan monitoring, langkah-langkah apa saja yang telah kita jalankan, mana yang perlu dikembangkan, mana yang perlu diakselerasikan, mana yang perlu dihilangkan, dan mana yang perlu diciptakan.

Penduduk dunia kini berada dalam titik balik sebuah asa dan harapan. Perlahan mulai merangkak, perlahan tapi pasti semua akan membaik pada saat yang sudah ditentukan.

Daftar Isi

2 Dari Redaksi

4 # BoD Insight

PPI dalam Meningkatkan Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia

- 10 • PPI dalam Memerangi Covid-19
- 15 • Harga *Livebird* Jatuh, PPI Serap Hasil Peternak Mandiri Secara Regular
- 16 • PPI Gelar Operasi Pasar Gula
- 17 • PPI Melalui E-Warong Konsisten Sediakan produk BPNT Berkualitas
- 18 • Toko Grosir Desa

PPI dalam Inovasi Model Bisnis

- 19 • Upaya PPI Go Global di Tengah Pandemi
- 22 • PPI Launching Brand Pestisida Baru, Dharmapara 276 SL & Dharmara 480 SL
- 24 • PT PPI Terus Tingkatkan Target Penjualan Produk Farmasi dan Alat Kesehatan
- 25 • Nat-G, Brand Black Garlic PPI

PPI dalam Kepemimpinan Teknologi

- 26 • Pengembangan *Website Interactive*, *Business Dashboard*, dan *Ecotrade*

PPI dalam Peningkatan Investasi

- 28 • Dubai dan Singapura perluasan Hub Trading PPI
- 30 • *Groundbreaking* kantor dan Gudang Cabang Yogyakarta

- 31 • *Economics of Strategy: Digital/ Pandemic Market 2021*

PPI dalam Pengembangan Talenta

- 32 • AKHLAK sebagai Momentum *Leapfrog* Transformasi SDM PPI
- 33 • PPI *Unleash Talent* dengan *Human Capital Engineering with Pay* Performance 2020
- 34 • PPI Mewisuda MT Program Perekrutan Bersama FHCI BUMN
- 35 • BNN dan Biofarma, Sinergi PPI dalam Tes Narkoba dan Pemberian Vaksin Influenza
- 36 • Putera-Puteri PPI Cabang Bandung Menjadi Relawan Vaksin Covid-19
- 37 • PPI Berkolaborasi dengan Daiichi Sankyo Indonesia, Lakukan *Re-fresh Product Knowledge* Transamin

PPI dalam RKAP 2021

- 38 • PPI dalam RKAP 2021 siap bertransformasi di *Holding Pangan* dan dukung Program PEN

PPI dalam Capaian

- 39 • PPI Cabang Manado Sabet Predikat Distributor Of The Year 2020 Petrokimia Gresik
- 40 • PPI Tambah Daftar Pelabuhan Sebagai Mitra Utama Kepabeanaan
- 41 • Komitmen PPI Terhadap Kebijakan Antisuap - ISO 37001
- 42 • PPI Menerima Anugerah Keterbukaan Informasi Publik
- 43 • Hadiah Program Panen Rejeki Dharmabrand

A SUMMARY OF 2020:

“There are decades where nothing happens; and there are weeks where decades happen.” (Paraphrasing Lenin via Scott Galloway)

Di masa pandemi ini, mau tidak mau kita wajib meningkatkan pola kebersihan, memperbaiki pola kehidupan, dan mengembangkan inovasi diri supaya terus adaptif dan tangkas terhadap perubahan ini. Tanpa disadari pandemi ini menimbulkan kebangkitan, *this world is going VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity)*

Intinya, dunia VUCA adalah dunia yang kita hidupi sekarang, di mana perubahan sangat cepat, tidak terduga, dipengaruhi oleh banyak faktor yang sulit dikontrol, dan kebenaran serta realitas menjadi sangat subyektif.

Secara umum, VUCA berkaitan dengan cara orang melihat kondisi saat membuat keputusan, merencanakan, mengelola risiko, mendorong perubahan, dan memecahkan masalah. Oleh karena itu, VUCA dinilai dapat mendorong kapasitas sebuah perusahaan dalam menghadapi perubahan dinamis terutama pada era transformasi digital dan dihadapkan dengan pandemi ini.

COVID HAS CHALLENGED: To Adapt, Innovate and Collaborate

Covid-19, *Industry 4.0 & 5.0, technology*, semua itu mendorong *identity awareness*, dengan teknologi membuat arus informasi begitu cepat dan tanpa batas, *digital world; borderless information* dan *identity awareness* itu semua mengikuti pola dari keterbukaan informasi melalui komunikasi digital.

Kompetensi/literasi baru ini yaitu Literasi Data merupakan kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi (*big data*) secara digital. Kemudian Literasi Teknologi yaitu memahami cara kerja mesin dan aplikasi teknologi (*coding, artificial intelligence, and engineering principles*); serta Literasi Manusia yang terdiri dari humanitas, komunikasi, kepemimpinan, bekerja dalam tim, berpikir kritis dan sistemik, dan *entrepreneurship*.

Berbicara tentang *Holding Pangan* sebagai *corporate issue* di PPI, merupakan *new challenged* untuk kita bersama. Kementerian BUMN sudah mencanangkan bahwa pada akhir tahun, BUMN *Holding Pangan* akan terbentuk. Peran PPI di dalamnya merupakan sebuah target hilirisasi BUMN pangan. Kemampuan kita menuju *trading capabilities holding* pangan merupakan tugas besar yang diamanahkan. Jelas kita mesti meningkatkan performa melalui kemampuan *softskill* dan *hardskill*.

Base business yang *firm*, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik, internalisasi *core value* AKHLAK merupakan beberapa guidance yang sekiranya membuat PPI ke depan tetap *going concern*, semakin berperan dalam ketahanan pangan, dan semakin bermanfaat bagi masyarakat dan negara.

Every Company is a media company – Richard Edelman, begitu pun setiap insan pada *company* tersebut seyogianya mesti menjadi *marketing company*. Semua Insan PPI siap mendukung perusahaan menuju *trading capabilities holding* pangan.

Don't think outside the box, think like there is no box – Creativity think no box.

Salam Sehat,

Jakarta, 2020.
REDAKSI

BoD Insight

Direktur Utama – Fasika Khaerul Zaman

Assalamualaikum Wr. Wb.

PPI pada tahun 2020 ini memperkenalkan sebuah tagline *Flagship Trading Company of Indonesia* yang menjadi tagline terpilih pada momen HUT PPI ke-17. Tagline ini juga sebagai pemicu PPI untuk dapat melakukan berbagai upaya transformasi dalam bisnis dan semua aspek dukungan lainnya melalui tekad yang kuat dan roadmap yang jelas. Pandemi ini PPI jadikan sebagai waktu untuk bertafakur, berhemat namun tetap berbagi dan memperbaiki diri melalui berbagai transformasi melalui arahan RJPM 2020-2024 dan 5 Program Prioritas Kementerian BUMN tentunya. Dalam memenuhi tagline tersebut, tentu saja PPI harus melewati proses pemenuhan “puzzle” yang berupa proses peningkatan *human capital, financial, internal capabilities, technology information* dan *infrastructure*. *Flagship Trading Company of Indonesia* yang berarti PPI harus menjadi perusahaan perdagangan unggulan terkemuka terpercaya di Indonesia, dengan ekspansi bisnis di dalam dan luar negeri. Seperti awal mula sejarah PPI yang diawali oleh perusahaan dagang *The Big Five*, seperti itulah kami menginginkan PPI untuk terus berkiprah, meraih prestasi, dan kembali mengukir kejayaan perdagangan karena PPI mampu untuk itu.

Kilas balik PPI di 2020, saat ini kami terus menggenjot bisnis ekspor, impor, dan distribusi dalam negeri melalui penetrasi produk pestisida Dharmabrand, Bahan Kimia Berbahaya, Pupuk, Farmasi & Alat Kesehatan, serta produk konsumsi dan pertanian lainnya. Di 2020 ini pun kami berhasil memperkenalkan produk herbisida terbaru, yaitu Dharmara 480 SL dan Dharmapara 276 SL serta memperluas jaringan internasional dengan Singapura dan Dubai.

Selain itu, PPI juga terus berkiprah dalam peningkatan sosial ekonomi masyarakat melalui pemenuhan tugas pemerintah, di antaranya pemenuhan pasokan gula sebagai antisipasi



kekurangan stok dan stabilisasi harga gula di beberapa wilayah Indonesia, daging sapi/kerbau, pemenuhan produk BPNT melalui E-Warong, dan penyerapan ayam hidup (*livebird*) dari tingkat peternak mandiri. Dalam upaya mendorong peningkatan penyerapan hasil UMKM, petani, peternak dan nelayan, kami melaksanakan 3 fungsi yang berbeda, yaitu sebagai *offtaker* untuk pangsa pasar dalam negeri dan ekspor internasional dalam bisnis regular perusahaan, sebagai fungsi pengembangan bisnis perusahaan yang akan berjalan dalam rencana pemenuhan imbal dagang dan penetrasi Toko Grosir Desa, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan tentunya.

Tidak dapat dipungkiri, bahwa Pandemi Covid-19 yang berlangsung hingga saat ini sangat mempengaruhi kondisi pasar dan bisnis secara menyeluruh. Dalam memutus rantai penyebaran tersebut kami sangat fokus dan terus berperan di dalam Satuan Tugas Bencana Kementerian BUMN dan secara aktif menyalurkan bantuan melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) perusahaan, di mana PPI secara rutin menyalurkan APD coverall, paket pangan dan disinfektan ke berbagai daerah area Jabodetabek, dan menggaungkan sosialisasi 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan).

Tahun 2021 tentu akan menjadi babak baru PPI di dalam Holding Pangan. Di pasar global, sektor pangan menghadapi tren kebutuhan atas komoditas pangan utama yang akan terus meningkat. Dibutuhkan *adjustment* terhadap program kerja

PPI melalui *strategic alignment Holding Pangan* yang diintegrasikan dalam program inisiatif strategis. Sebagai ujung tombak perdagangan, PPI akan *refocusing* pada bisnis untuk transformasi *holding* pangan dan mendukung program pemulihan ekonomi nasional. *Concern* ke depan adalah peningkatan *value chain* melalui akselerasi bisnis model inovasi perdagangan produk-produk pangan dan nonpangan *existing*, melakukan integrasi, konsolidasi proses bisnis dalam kepemimpinan teknologi dengan peningkatan teknologi informasi dan melakukan pembenahan aspek keuangan dan investasi fasilitas penunjang utama bisnis, serta pengembangan talenta melalui leapfrog transformasi SDM berdasarkan *core value* AKHLAK dengan berpegang pada pemenuhan tata Kelola yang baik (*good corporate governance*).

Insan PPI yang saya banggakan,

Sesuai arahan pemegang saham, kami sampaikan kembali, bahwa Urgensi Restrukturisasi BUMN Klaster Pangan ini merupakan respon atas beberapa hal seperti kebutuhan bahan pokok akan semakin meningkat akibat adanya perubahan dalam kebiasaan membeli (*buying habits*) masyarakat sebagai dampak dari COVID-19; meningkatnya keterbatasan akses pada beberapa komoditas pangan akibat larangan ekspor di berbagai negara dan keterbatasan logistik internasional pasca COVID-19; perlunya tambahan dukungan finansial yang lebih kepada para petani/nelayan/peternak untuk memastikan kelancaran modal kerja di samping program-program pemerintah yang sudah ada; pentingnya menjaga keterjangkauan

harga komoditas pangan pokok dengan menghubungkan pasokan dan kebutuhan (*supply & demand*) dan melalui efisiensi di sepanjang rantai nilai pangan; performa BUMN klaster pangan yang terus menurun karena kurang fokus dan dibebani oleh beban keuangan masa lalu.

Kemudian kita bicara terkait manfaat restrukturisasi ini bagi pemangku kepentingan, yang antara lain diharapkan dapat menciptakan ketahanan pangan, inklusivitas/ ketahanan ketenagakerjaan melalui peningkatan pendapatan dan kesejahteraan bagi kurang lebih 30 juta petani kecil serta produksi kelas dunia /perusahaan global didukung operasional perusahaan yang best-in-class, kolaborasi dengan mitra teknologi, dan meningkatkan ekspor.

Insan PPI yang saya cintai,

Alhamdulillah PPI mencatatkan kinerja keuangan positif di akhir 2020 ini, atas kerja kita bersama dan dukungan yang sangat baik dari para stakeholder. Namun, jangan lengah dan jangan berpangku tangan. 2021 tak akan mudah kita jalani. Tugas kita menanti dalam tatanan kekuatan pangan Indonesia. Tetapi tidak ada yang tidak mungkin dengan doa dan ikhtiar yang kuat. Mari kita bekerja dengan prinsip “*go to extra mile*”. Semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa memudahkan dan meringankan langkah dan niat baik kita bersama, demi cita-cita masyarakat Indonesia dalam penciptaan ketahanan pangan melalui ketersediaan, mutu, keterjangkauan dan kesinambungan.

Direktur Keuangan, SDM dan Umum Kindy Rinaldy Syahrir

Rencana Strategis Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Tahun 2020-2024 menetapkan lima program prioritas transformasi bisnis BUMN. Berdasarkan arahan Menteri BUMN, PPI menjadi bagian dari holding pangan. Pengelolaan keuangan dan bisnis yang baik



berdasarkan prinsip *good corporate governance* (GCG) juga diselenggarakan dengan AKHLAK core values BUMN untuk mewujudkan *sustainable competitive advantage* (SCA) sebagai *trading capability*, yang terdiri dari *supply chain financing*, *vendor management systems* dan *demand pull off-take logistic systems*. *Outcome* dari SCA adalah *going concern* yang merupakan prinsip utama pengelolaan bisnis perusahaan dan *alligment* utama dengan pemegang saham.

Untuk meraih hal tersebut diperlukan kestabilan likuiditas perusahaan di jangka menengah, yang telah ditempuh PPI dengan merestrukturisasi HPP dan biaya usaha, pembentukan komite anggaran dan likuiditas perusahaan, pengelolaan modal kerja yang prudent serta peningkatan produktivitas aset keuangan PPI.

Dalam menyosong era *digital economy* yang terus diakselerasi oleh pandemi, PPI tengah melakukan antisipasi peningkatan talenta sumber daya manusia. Tahun 2020 ini menjadi momen leapfrog transformasi HCM PPI berbasis kinerja dengan core value AKHLAK. Langkah ini dibarengi dengan perbaikan struktur organisasi menjadi berbasis *activity based management* (ABM) yang menjadi platform proses bisnis yang efektif dan efisien.

Penerapan *pay for performance* PPI sebagai sistem remunerasi berbasis

kinerja (*key performance indices - KPI*) di tahun 2020 juga merupakan jangkar *lean organization* yang juga menumbuhkan etos kerja karyawan. Pengembangan kompetensi SDM dan talent management juga telah disesuaikan berdasarkan *core values* AKHLAK BUMN dalam posisinya di *holding* pangan.

End-game manajemen bisnis dan keuangan PPI adalah untuk menghasilkan *economic value added* bagi pemangku kepentingan, terutama pemegang saham. Langkah-langkah strategis mencapai *end-game* tersebut telah digulirkan secara sistematis di tahun 2020 untuk mencapai transformasi bisnis menuju *trading capabilities* pada *Holding* Pangan.

"Whoever pursues a business in this world must have a system. A business which has attained success without a system does not exist. From ministers and generals down to the hundreds of craftsmen, every one of them has a system. The craftsmen employ the ruler to make a square and the compass to make a circle. All of them, both skilled and unskilled, use this system. The skilled may at times accomplish a circle and a square by their own dexterity. But with a system, even the unskilled may achieve the same result, though dexterity they have none. Hence, every craftsman possesses a system as a model. Now, if we govern the empire, or a large state, without a system as a model, are we not even less intelligent than a common craftsman?" (Mo-Tze (a.k.a. Mischius) 500 SM dalam Wu, 1928).

Direktur Komersil Eko Budiarto

Tahun 2020 dengan kondisi yang begitu berat dengan dampak pandemi, telah dilalui PPI dengan hasil akhir yang begitu baik. Apresiasi yang tinggi disampaikan kepada segenap insan PPI yang telah bekerja keras mewujudkannya. Semoga semua ini mendapat keberkahan dari Allah SWT dan terus menjadi kebaikan yang semakin bertambah baik.

Menjelang tahun 2021, kita sudah harus bersiap sejak dini untuk bisa segera berlari memasuki tahun 2021. *Profit oriented* adalah sebuah keharusan, namun jujur dan kepercayaan menjadi modal awal yang paling dasar dalam perdagangan. PPI sebagai agen pembangunan harus terus melakukan pembenahan mengedepankan tata kelola yang baik kepada supplier, distributor, dan agen. Komitmen PPI yaitu menjadi perusahaan dagang terpercaya dan terkemuka di Indonesia dan luar negeri dengan prinsip komersil dan terukur.

Di tahun 2020, PPI melakukan perluasan pangsa pasar dengan menambah Representative

Office di Singapura dan Dubai, untuk menjadi hub trading ke negara-negara Asia, wilayah UAE dan sekitarnya, guna memantau peluang ekspor produk dan komoditi yang bernilai jual tinggi, serta sebagai langkah pengembangan dan penetrasi PPI di luar negeri.

Program peningkatan ekspor menjadi konsentrasi PPI, dengan komoditi dan produk andalan

Holding Pangan, UMKM, petani, peternak dan nelayan, tentu akan kita terus gadangkan di kancah global.

Penguatan marketing internal, dibarengi juga dengan persiapan penyesuaian menjelang Holding BUMN Klaster Pangan. Kita berharap dengan sinergi dalam holding, pasti akan terdapat potensi bisnis yang akan makin menguatkan bisnis PPI.

Mari kita merapatkan barisan seraya memohon kepada Allah SWT, agar kita dapat melalui tantangan tahun 2021 dengan baik, agar kita diberi kekuatan untuk dapat memberi kontribusi yang terbaik bagi perusahaan, bagi seluruh stakeholder, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh insan PPI.



Direktur Operasi Anton Mart Irianto

Sebagai perusahaan perdagangan yang menjalankan aktivitas perdagangan domestik maupun internasional, aktivitas pengadaan barang dagangan merupakan faktor utama untuk mendukung bisnis perusahaan. Kegiatan pengadaan barang yang dilakukan oleh PPI, selain menjalin kerja sama

dengan mitra pemasok dalam dan luar negeri, perusahaan juga melakukan pengadaan barang dari mitra pemasok UMKM. Hal ini bertujuan untuk mendukung pengembangan sektor UMKM dalam negeri. Ke depannya, PPI sebagai anggota *Holding Pangan* berharap dapat menjadi

bagian dari solusi terintegrasi dalam pengembangan

sektor UMKM, khususnya dalam hal penyerapan produk UMKM dan perluasan tujuan pasar dari para UMKM, sehingga peran dan keberadaan PPI untuk dapat menebar manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dapat terus ditingkatkan.

Di tahun 2021, PPI akan melakukan penguatan kapasitas internal perusahaan, melalui penguatan sistem teknologi informasi untuk mendukung aktivitas *supply chain*, menambah kerja sama kedistributoran, menambah jaringan pemasaran internasional melalui pembukaan *Representative office* di beberapa negara, perluasan dan penguatan jaringan penjualan dalam negeri, antara lain melalui jaringan Toko Grosir Desa dan penyempurnaan pola distribusi serta logistik dan pemasaran produk anggota *Holding Pangan*, serta tentunya peningkatan penyerapan produk UMKM. Langkah-langkah yang dilakukan perusahaan ini bertujuan agar perusahaan dapat terus meningkatkan peranannya dalam menebar manfaat bagi masyarakat, seperti kata pepatah “urip iku urup” hidup itu nyala, artinya hidup yang kita jalani sekarang harus membawa manfaat dan berkah bagi orang lain.



Direktur Teknik dan Pengembangan Prasetiyo Indroharto

Kepemimpinan teknologi merupakan salah satu standar program utama yang harus kita akselerasikan di era digitalisasi ini, terlebih pada masa pandemi yang memaksa setiap individu untuk menggali kreativitas dan inovatif dalam prosesnya.

Pola perubahan habit masyarakat dengan protokol kesehatan, mengharuskan semua lini bisnis dapat menyiapkan fasilitas digital melalui *online*. PPI mengoptimalkan penggunaan ERP dan pengembangan aplikasi *sales force* yang terintegrasi dan saling terhubung, melalui *dashboard* yang telah terpasang di *War Room* PPI yang mampu menyajikan data real time kepada manajemen sehingga memudahkan *monitoring*, kontrol dan mempercepat pengambilan keputusan

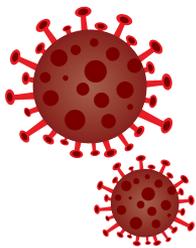
Selain ERP, perusahaan saat ini juga tengah mengembangkan aplikasi *Ecotrade*. Aplikasi *Ecotrade* bertujuan untuk mengoptimalkan serapan ayam potong (*livebird*). Aplikasi berbasis Android ini akan menghubungkan para *stakeholder* yang bergerak dalam bidang usaha *livebird*, di antaranya adalah peternak mandiri, Rumah Pemotongan Hewan (RPH), dan pembeli.

Peningkatan fungsi website pun tidak ketinggalan juga telah dilakukan oleh manajemen, di mana ke depannya *website* interaktif PPI akan lebih cepat menangkap harapan dan keinginan *stakeholder* dalam bertransaksi.

Dalam langkah optimalisasi asset, manajemen telah mengembangkan Portal Aset yang terintegrasi dengan website utama PPI. Pada portal aset, data-data aset akan tersaji termasuk kondisi dan lokasinya demi melayani kebutuhan informasi para *costumer* dan *stakeholder*.

Hal besar dimulai dari hal-hal terkecil, bukalah mata, amati, dan pelajari hal sekitar untuk mengembangkan potensi terbaik. *'Keep working hard and dreaming big, and in the future you will surprised by how much achievement you have reached'*. 





PPI dalam Memerangi Covid-19



Sepanjang 2020, pandemi Covid-19 menjadikan situasi dan kondisi dunia menjadi sangat berbeda. Tidak pernah terlintas apabila kenormalan baru ini disebabkan oleh aktivitas virus yang merubah tatanan kehidupan manusia di dunia. Sebuah fase yang tidak pernah terpikirkan, tertulis, terprogramkan oleh serluruh entitas bisnis. Begitu juga dalam masalah penanggulangannya.

Pemerintah melakukan begitu banyak program penanganan Covid-19 yang segera harus direalisasikan kepada masyarakat. Semua upaya dikerahkan untuk memutus rantai virus dan mengatasi akibat yang dirasakan seluruh lapisan masyarakat.

PPI selalu responsif dan terdepan untuk membantu masyarakat dan pemerintah dalam upaya menanggulangi penyebaran Covid-19 ini.

PPI yang tergabung dalam satgas bencana BUMN DKI Jakarta secara aktif melibatkan tim Covid Rangers PPI yang telah dibentuk pada awal masa pandemi yang bertugas untuk mengakselerasi penerapan new normal di lingkungan perusahaan. Covid Rangers PPI selama ini terus berkoordinasi dengan Kementerian

BUMN, khususnya bersinergi dengan BUMN Klaster Pupuk dan Pangan terhadap program The New Normal dengan membuat timeline bersama, berkontribusi terhadap pengembangan aplikasi COSMIC dan Peduli Lindungi, serta bersinergi dengan rumah sakit BUMN untuk mendukung kegiatan kesehatan di PPI.

Covid Ranger PPI juga menginisiasi sistem pemantauan kesehatan karyawan (termasuk keluarganya), menginisiasi pelaksanaan rapid test, terus menggalakan kegiatan olahraga, melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan di kantor seperti APD, faceshield, sarung tangan, membuka klinik siaga, menginisiasi penyemprotan disinfektan di lingkungan sekitar kantor, dan menyediakan

handsanitizer, pemberian vitamin, serta sosialisasi dan kampanye #CovidSafeBUMN dan 3M.

Melalui koordinasi dengan Dinas Kesehatan DKI Jakarta, PPI secara aktif menyalurkan bantuan ke beberapa Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD). Salah satunya adalah RSUD Tarakan yang menerima Alat Pelindung Diri (APD) yang terdiri dari Coverall Suit Reusable beserta masker anti bakteri, sarung tangan dan paket sembako untuk tenaga medis pada (13/05/20).

Tingginya permintaan APD di setiap Rumah Sakit membuat PPI turun tangan membantu menyediakan APD untuk tenaga medis yang berjuang melawan Covid-19. RSUD Tarakan menjadi rekomendasi rumah sakit dari Dinas Kesehatan DKI Jakarta untuk menerima APD dari PPI.





Kemudian pada Rangkaian HUT PPI, dengan tema “Care to Community”, diisi juga dengan pembagian ratusan APD dan ribuan paket sembako untuk disalurkan ke RSUD Depok dan Kotamadya Jakarta Pusat, yang disalurkan kembali kepada yang membutuhkan.

Selanjutnya, PPI menyerahkan bantuan kepada RSUD Kota Bekasi pada (2/7/2020), berupa APD coverall suit yang terdiri dari baju pelindung standar medis, masker, fashield, dan sarung tangan, serta Paket pangan produk-produk PT PPI.

Kegiatan penyaluran bantuan tersebut dilakukan PPI dalam menanggulangi pandemi Covid-19 berdasarkan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan.

Tak hanya ke RSUD, PPI bersama ASDP, Pelindo II, dan Djakarta Lloyd juga menyediakan kebutuhan bahan baku di wilayah Jakarta Utara II yang terdiri dari 16 RW di Kelurahan Kebon Bawang, Tanjung Priok, agar terpenuhi dengan baik. Setiap hari disediakan 2000 bungkus makanan untuk berbuka bagi masyarakat di wilayah sekitar.

Yang terkini, PPI menyalurkan bantuan kepada Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RSDC) Wisma Atlet, pada Rabu (25/11/2020) berupa cairan desinfectan sejumlah 700 liter beserta alat penyemprotnya yang diserahkan langsung oleh Tim TJSJ (Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan) PPI.

Selain itu, PPI yang tergabung dalam Satgas bencana BUMN Jakarta,

melaksanakan pembagian ratusan masker kepada petugas terminal, penumpang, dan awak kendaraan umum serta masyarakat yang beraktivitas di Terminal Senen pada (20/10/2020).

Kegiatan yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN ini dilaksanakan di seluruh Indonesia, yang ditangani oleh satuan tugas bencana nasional BUMN dengan pembagian masker sejumlah 525.000.

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk dukungan dari BUMN terhadap program nasional 3M, Memakai masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak.





PPI juga menyerahkan bantuan kepada anak yatim di Masjid Jami Al Anwar dan HKBP Kebayoran Selatan berupa ratusan paket pangan yang berisi beras, minyak goreng, sarden, teh, gula, dan garam. Pada awal tahun lalu PPI yang berkoordinasi dengan PT KAI juga berkontribusi meringankan beban warga terdampak banjir dengan menyalurkan paket bantuan yang terdiri dari mie instan, biskuit, air mineral, popok, susu, karbol, dan selimut, di sejumlah titik antara lain di sekitar wilayah Bekasi Barat, Bekasi Timur, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, dan Tangerang.

Tak hanya ke pihak luar, Dewan Komisaris dan Direksi PPI & Anak Perusahaan juga melakukan

penyerahan bantuan lebaran kepada rekan-rekan sekuriti, driver, office boy, dan cleaning service yang bekerja di kawasan PPI. Penyerahan tersebut merupakan bagian dari penyisihan rezeki THR Bapak Komisaris dan Direksi PPI.

Seperti yang kita tahu, kondisi daya beli masyarakat memang semakin menurun di masa pandemi ini dan bantuan ini diharapkan dapat sedikit membantu menghadapi situasi dan kondisi yang ada serta bermanfaat bagi keluarga guna memenuhi kehidupan sehari-hari.

Sedekah Dewan Komisaris dan Direksi tersebut juga disalurkan pada kegiatan sosial lainnya seperti Dapur

Umum Satgas Bencana DKI wilayah Jakarta Utara, penyerahan APD ke rumah sakit, dan paket sembako kepada Pemerintah Daerah Jakarta Pusat dan lingkungan PPI.

Langkah-langkah konkret yang dilakukan tersebut tentu untuk kemaslahatan masyarakat dan juga dengan harapan penuh agar badai Covid-19 ini cepat berlalu. Kita semua mengharapkan pandemi ini segera berlalu. Langkah-langkah seperti yang disebutkan di atas diharapkan dapat meringankan masyarakat yang terdampak situasi ekonomi yang melemah sambil terus menggaungkan pola hidup bersih dari setiap individu dan lingkungan masyarakat.





Penghujung Tahun, PPI Serahkan Bantuan untuk Panti Asuhan dan Dhuafa di Jabodetabek dan Lampung

ebagai bentuk kepedulian terhadap sesama dan wujud rasa syukur perseroan atas pencapaian yang telah diraih tahun ini, PPI melaksanakan rangkaian penyerahan ratusan bantuan paket sembako untuk beberapa Panti Asuhan di Jabodetabek dan Lampung.

Pada salah satu rangkaian tersebut, PPI menyerahkan bantuan paket sembako untuk Panti Asuhan Muslimin, Jakarta Pusat, (30/12/20).

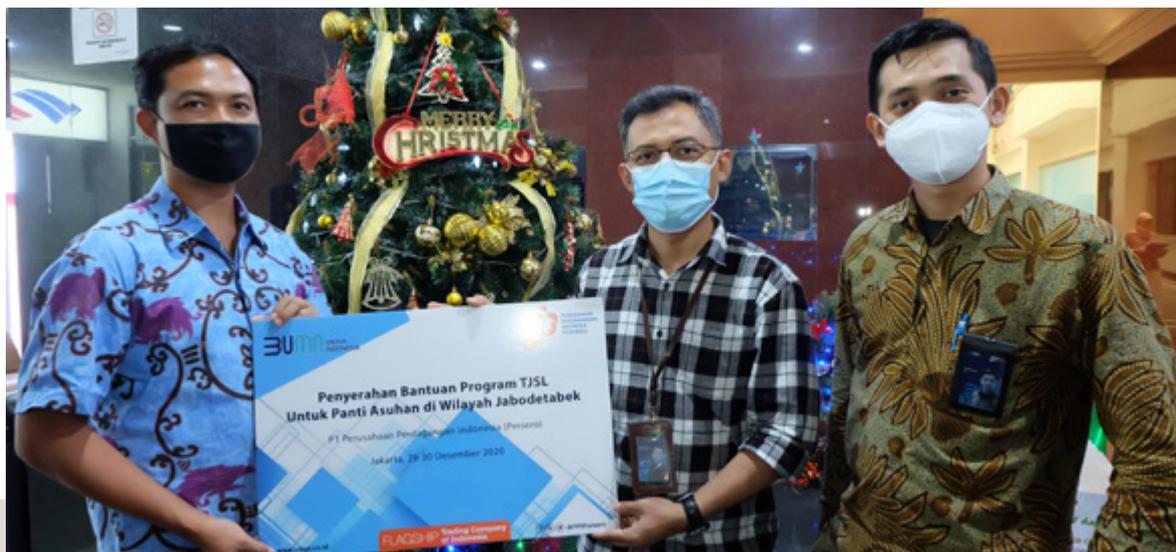
Penyerahan bantuan ini diserahkan langsung oleh Direktur Utama PPI, Fasika Khaerul Zaman.

Jenis bantuan yang diserahkan adalah paket sembako yang terdiri dari beras 5 kg, gula pasir 1 kg,

minyak goreng 1 liter, tepung terigu 1 kg dan sejumlah uang tunai.

“InshaAllah bantuan ini bermanfaat bagi para anak yatim piatu yang ada di panti asuhan. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada para pengurus yang sangat peduli kepada anak-anak yang berada di sini,” ucap Fasika.





PPI juga menyerahkan bantuan untuk Panti Asuhan dan Jompo Berkat Kasih Immanuel, Jakarta Utara. Penyerahan tersebut diserahkan oleh Unit TJSL PPI melalui Daniel Andyanto sebagai Ketua Pembinaan Kerohanian Kristen PPI.

Sebelumnya PPI juga menyerahkan bantuan untuk masyarakat yang membutuhkan di lingkungan sekitar

PPI Cabang Lampung. Bantuan diserahkan langsung oleh Bapak Kindy Rinaldy Syahrir selaku Direktur Keuangan, SDM dan Umum PPI.

“Melalui kegiatan ini, diharapkan bisa meningkatkan hubungan silaturahmi antarsesama. Acara ini dilaksanakan agar perseroan dapat lebih mendekatkan diri dengan masyarakat serta keberadaan PPI

juga dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar,” terang Kindy.

Ke depan, PPI akan terus salurkan bantuan ke Pondok Yatim dan Dhuafa Yayasan Amal Sholeh Sejahtera dan panti asuhan lainnya di Jabodetabek, yang selama ini memang sudah menjadi bagian dari tradisi perusahaan. **ip**



Harga *Livebird* Jatuh, PPI Serap Hasil Peternak Mandiri Secara Regular

Harga jual *livebird* (ayam hidup potong) dalam situasi pandemi Covid-19 ini tidak menentu. Hal ini diakibatkan serapan pasar yang turun, seperti kebutuhan jasa boga, horeka, industri, dan lainnya. Sejak Maret lalu fluktuasi harga kerap terjadi yang membuat peternak mandiri (peternak yang tidak memiliki afiliasi) terkena imbasnya. Namun demikian harga pakan dan DOC relatif naik, mengakibatkan tergerusnya margin peternak.



Menyikapi hal tersebut, PPI bersinergi terhadap para stakeholder terkait. Daging ayam yang sudah dibeli, dijual ke beberapa pasar yang berada di jaringan PPI, sebagian lagi akan disimpan hingga harga stabil. Kerja sama ini diharapkan dapat memberikan jaminan market maupun jaminan harga kepada peternak mandiri.

Melalui penugasan yang didapatkan dari Kementerian BUMN, PPI yang juga berkoordinasi dengan Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, dan Kementerian Sosial, membantu untuk menyerap hasil ternak ayam dari para peternak mandiri semaksimal mungkin, mula-mula di daerah Jawa Tengah dan Jawa Barat.

“PPI tidak dalam rangka untuk berkompetisi dengan perusahaan yang sudah berperan dalam industri *livebird* beserta turunannya, tetapi kami hadir sebagai bagian dari penugasan pemerintah untuk dapat berperan bersama peternak mandiri dalam rangka memajukan ekonomi,” ujar Prasetyo Indroharto, Direktur Teknik & Pengembangan PPI. 

PPI Gelar Operasi Pasar Gula

Dalam rangka menekan lonjakan harga eceran gula pasir menjelang Idul Fitri 1441 Hijriah, PPI Kantor Cabang Medan menggelar operasi pasar (OP) gula pasir.

Operasi gula pasir dilaksanakan pada (22/5/2020) di beberapa pasar di Medan.

Pelaksanaan OP gula pasir tahun ini akan dioptimalkan khususnya menjelang Hari Raya Idul Fitri. PPI akan terus melaksanakan kegiatan operasi pasar gula pasir secara masif di seluruh wilayah Medan.

Dalam operasi pasar tersebut gula pasir dijual Rp12.500/kg. Dalam pelaksanaannya, PPI tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Selain mengoptimalkan titik OP yang sudah, masih memungkinkan juga dilakukan perluasan titik OP lainnya, khususnya di pasar-pasar yang membutuhkan penambahan pasokan gula pasir.

Dengan adanya pelaksanaan operasi pasar, ketersediaan gula pasir untuk kebutuhan masyarakat dapat terjamin menjelang Lebaran.

Dalam pelaksanaan OP gula pasir ini, banyak stok yang tersebar di seluruh Medan dan stok tersebut akan terus ditambah dan sebagian besar sudah dalam perjalanan pengiriman.

PPI terus melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah, khususnya Dinas terkait dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).

PPI juga menggelar operasi pasar komoditas gula di Jawa Timur pada (03/06/2020). Sebanyak 5000 MT gula didistribusikan secara bertahap untuk menstabilkan harga yang di wilayah Jawa Timur ketika itu berada di angka Rp15.000-an.

PPI cabang Surabaya berkoordinasi dengan dinas terkait perihal teknis

pendistribusian selama pandemi Covid-19 di Surabaya yang saat itu memasuki zona hitam, sehingga proses operasi pasar harus dilakukan secara online melalui kegiatan Pasar Murah *Online* Mandiri melalui website <https://disperindag.jatimprov.go.id/pamor/>.

Dalam kegiatan ini, PPI memfasilitasi pasokan produk sesuai dengan alokasi kebutuhan konsumsi masyarakat Jawa Timur melalui Gerai Pasar Murah sehingga memberikan alternatif harga kepada masyarakat sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET) atau harga pabrik.

Tidak hanya gula, PPI juga menyuplai kebutuhan pokok lain seperti beras, minyak goreng, dan sarden. 



PPI Melalui E-Warong Konsisten Sediakan produk BPNT Berkualitas



Elektronik Warung Gotong Royong (E-Warong) merupakan bantuan program pemberdayaan masyarakat dari Kemensos. E-Warong merupakan warung yang sudah bekerja sama dengan bank yang ditunjuk pemerintah dalam penyaluran bantuan sosial pangan.

Tiap pembeli mengantri untuk digesekan kartu transaksinya. Yang digunakan adalah Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) sebagai uang elektronik, mirip kartu ATM salah satu bank yang ditunjuk sebagai penyalur bantuan sosial pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Kemensos.

PPI menjadi *supplier* sembako 4 E-Warong di wilayah Solo dengan cakupan sekitar 3400-an KPM. Fasika Khaerul Zaman, Direktur Utama PPI mendengarkan langsung cerita dari warga yang tergabung dalam pengelola E-Warong yang anggotanya dari (Kelompok Usaha Bersama) KUBE (Program Keluarga Harapan) PKH yang membuka toko

kelontong di lokasi yang dekat dengan pemukiman warga.

PPI termasuk dalam kriteria pemasok yang dapat diandalkan untuk menyediakan produk bahan pangan yang secara konsisten berkualitas dengan harga yang kompetitif kepada E-Warong. PPI dapat memastikan ketersediaan bahan pangan secara berkelanjutan kepada E-Warong, agar E-Warong dapat memastikan harga, kualitas, dan jumlah pasokan bahan pangan terjamin serta memenuhi prinsip program.

E-Warong melayani transaksi pembelian bahan pangan pokok bersubsidi, gas LPG 3 kg, pembayaran

listrik, pupuk, serta program subsidi lainnya. Harga bahan pangan yang dijual melalui E-Warong cenderung lebih murah dibandingkan dengan harga pasaran.

PPI ingin selalu berpartisipasi untuk dapat membantu meringankan beban pengeluaran keluarga miskin dan membantu pengentasan kemiskinan. Saya juga melihat transaksi nontunai melalui E-Warong ini sangat baik untuk pelan-pelan mewujudkan *cashless society*

Selain di Solo, PPI juga menyuplai produk BPNT untuk wilayah Banjarmasin, Pangkalpinang, Yogyakarta dan Semarang. 



Toko Grosir Desa yang semula dinamakan BUMN Shop, dikembangkan dengan tujuan untuk memberikan akses yang mudah kepada masyarakat desa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga relatif wajar.



Toko Grosir Desa

Toko Grosir Desa pada dasarnya adalah sebuah *outlet* yang dimiliki dan dikelola oleh BUMDes/UMKM dan atau koperasi yang menyediakan tiga jenis layanan yaitu: retail (produk konsumsi), Pertashop (bahan bakar) dan *wifi corner* (sambungan internet).

Harapannya, hal ini dapat didorong untuk menjadi agen produk-produk kebutuhan pokok dan produk-produk lain yang dibutuhkan masyarakat desa (*consumer good*) dan mampu berperan dalam mendukung dan menumbuhkembangkan

jaringan retail yang telah ada di lingkungannya.

Bisnis model pedesaan dengan fokus pelanggan grosir di desa dan UMKM di desa. Dalam hal ini PPI bersinergi dengan Mitra Bumdes Nusantara dan dalam waktu dekat perluasan kerja sama dengan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah.

PPI saat ini telah mengembangkan 69 unit Toko Grosir Desa yang tersebar di daerah Sukabumi 49 toko, Bandung 3 toko, Tasik 9 toko, Ciamis 5 toko, Trenggalek dan Temanggung 3 toko.

Rencana penetrasi di tahun 2021 adalah masih di wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah dan Bali, dengan target sekitar 300 toko dan 7 lokasi *stock point*.

Harapannya, Toko Grosir Desa ini dikembangkan dalam mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional dengan membangun perekonomian penduduk Indonesia yang ada di desa. 



Upaya PPI Go Global di Tengah Pandemi



Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat tidak mudah untuk menjalankan bisnis untuk tetap going concern. Negara-negara tujuan ekspor menerapkan lockdown berkepanjangan, target ekspor PPI 2020 terkoreksi dalam.

Namun, upaya PPI terus mengglobal tidak surut di tengah napas dunia yang tak terpahami belakangan. Awal 2020 PPI kembali melakukan ekspor ikan laut, kali ini ke Taiwan.

Hal ini adalah realisasi atas arahan presiden, di mana para pelaku industri harus meningkatkan ekspor dan juga meningkatkan perjanjian dengan negara-negara luar negeri yang bisa mendongkrak ekspor.

Indonesia sendiri memiliki sekitar 17.500 pulau, bergaris pantai

sepanjang 81.000 km. Sekitar 62% luas wilayah Indonesia adalah laut dan perairan, hal ini dikonfirmasi dari data KKP, luas wilayah daratan sebesar 1,91 juta km² sedangkan luas wilayah perairan mencapai 6,32 juta km².

Data Kementerian Kelautan dan Perikanan sesuai dengan Kepmen KP No. 50/Kepmen-KP/2017, menyebutkan potensi lestari sumber daya ikan laut Indonesia diperkirakan sebesar 12,54 juta ton per tahun. Potensi itu tersebar di

perairan wilayah Indonesia dan perairan ZEE.

Dengan lanskap seperti itu, tak pelak Indonesia memiliki potensi kekayaan sumber daya laut yang luar biasa, khususnya di sektor perikanan. Menurut data Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, nilai ekspor hasil perikanan Indonesia memperlihatkan peningkatan di setiap tahunnya.

Pada 2019, nilai ekspor hasil perikanan Indonesia mencapai Rp73.681.883.000 di mana nilai tersebut meningkat sebesar 10,8% dibandingkan dengan periode tahun 2018 yaitu senilai Rp66.487.580.000.

Selanjutnya di triwulan III tahun 2020, kembali PPI melakukan ekspor coconut charcoal. Melalui ekspor ini, PPI turut berperan aktif membantu para pengrajin/petani arang sebagai penyedia bahan baku untuk mendapatkan penghasilan dan meningkatkan kesejahteraan, khususnya UMKM.

Sebanyak 100 ton dari total 1000 ton coconut charcoal akan diekspor melalui Pelabuhan Tanjung Priok menuju Colombo, Sri Lanka, pada 3 September 2020.



Pandemi Covid-19 memaksa PPI semakin kreatif. Business matching tidak harus bertatap muka secara langsung, tapi dilakukan secara daring. Hal ini adalah terobosan yang kreatif dan efisien, karena memanfaatkan teknologi digital dan yang terpenting adalah bermanfaat bagi UKM dan masyarakat.

Bagi PPI, ekspor merupakan langkah untuk dapat memberikan kontribusi yang positif bagi Indonesia, memotivasi seluruh pelaku usaha dan bisnis Indonesia serta berperan aktif menyumbangkan devisa bagi negara tercinta supaya perusahaan dapat berkontribusi dalam program pemulihan ekonomi nasional di masa pandemi Covid-19 ini.

Ini bukan kali pertama PPI mengekspor coconut charcoal.

Sebelum pandemi melanda, PPI juga mengekspor 600 ton coconut charcoal ke Sri Lanka dengan spesifikasi khusus.

Indonesia merupakan salah satu negara produsen dan eksportir kelapa di dunia. Dari total nilai ekspor kelapa dunia pada 2019 yang US\$ 11,6 miliar, Indonesia menguasai US\$ 2,17 miliar. Namun nilai tersebut tergolong kecil bila dibandingkan potensi yang belum dikelola dengan maksimal.

Secara umum, perdagangan kelapa dunia tahun 2020 akan turun tetapi tidak besar dan tidak untuk seluruh produk. Ketika negara lain kesulitan memenuhi permintaan, ini jadi kesempatan untuk Indonesia menggantikan dan PPI mengambil peluang ini. Dalam jangka panjang prospeknya positif meskipun banyak tantangan yang harus diatasi.

PPI juga tengah melakukan kerja sama dengan pengusaha Prancis sekaligus q grader kawakan, Antoine Nétien, pemilik Coutume Café di Paris.

Bagi kalangan pecinta kopi Prancis, Antoine Nétien adalah salah satu

guru revolusi kopi Prancis. Coutume Café tidak hanya kafe kopi, tetapi juga torrefaction atau coffee roasters, dan merupakan penyedia roasted beans untuk lebih dari 60 kafe, restoran, dan hotel di Paris.

PPI bersama Antoine, lewat perusahaannya yang bernama Clima, melaksanakan kerja sama ihwal ekspor kopi arabika specialty. Ia menyebutkan Indonesia merupakan salah satu produsen kopi tertua di dunia dan memiliki specialty coffee yang berkualitas tinggi.

PPI dan perusahaan milik Antoine tersebut berupaya untuk menciptakan sinergi sesuai kompetensi masing-masing dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki dengan tetap memperhatikan dan menjunjung tinggi prinsip kelayakan, saling menguntungkan, dan untuk kepentingan umum.

PPI nantinya akan memenuhi kebutuhan komoditi kopi arabika specialty untuk Clima. Clima





Prancis ke Indonesia mencapai sekitar US\$1 miliar untuk 1.874 proyek yang menjadikan Prancis merupakan mitra dagang penting karena potensi perdagangan dan investasinya cukup besar.

Berbicara mengenai UMKM, pemerintah sendiri memang memiliki peran untuk melakukan pemberdayaan, penciptaan iklim usaha, pengembangan usaha, memberikan pembiayaan dan penjaminan, dan menjalin kemitraan agar nantinya UMKM dapat bertahan dan terus berkembang.

Program kemitraan dengan petani, nelayan, dan peternak, merupakan salah satu pola sumber suplai dalam percepatan ekspor PPI.

Salah satu kemitraan itu ditunjukkan dengan berhasilnya ekspor kopi dan bawang merah produk UMKM mitra PPI beberapa kali ke Mesir, Taiwan, dan Cina. Selain itu, PPI juga membidik peluang ekspor pupuk yang mempunyai jaringan distribusi. Komoditi kopi dari berbagai petani kopi di seluruh Indonesia sudah beberapa kali diekspor dan mendatang segera akan di re-ekspor, begitu juga dengan desiccated coconut.

Untuk produk hortikulutura, PPI saat ini dalam persiapan pola tanam sebagai offtaker hasil petani Garut, untuk rencana ekspor ke Singapura dan negara Asia lainnya. Tuna dan hasil ikan lautnya pun merupakan hasil nelayan yang telah diekspor PPI pada awal tahun ini.

Semua upaya yang dilakukan tentulah dilaksanakan secara maksimal sesuai kemampuan, dan diupayakan untuk mendorong perekonomian, khususnya meningkatkan kemampuan ekonomi yang masih rendah. **PPI**



juga akan memasarkan dan mendistribusikan produk kopi specialty PPI di Prancis.

Sebagai informasi, kopi *specialty* adalah istilah untuk menyebut kopi dengan mutu tertinggi, biasanya berasal dari kopi perkebunan khusus. Menurut Specialty Coffee Association of America (SCAA), kopi bernilai 80 atau lebih pada skala 100 poin dianggap "*specialty*".

Kopi *specialty* tumbuh di iklim istimewa dan ideal, serta berbeda karena rasanya yang lengkap dan memiliki sedikit kecacatan atau bahkan tidak ada sama sekali. Rasa yang unik ini adalah hasil dari

karakteristik dan komposisi tanah tempat kopi-kopi tersebut ditanam.

PPI akan menjadi BUMN pioneer eksportir kopi specialty yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan petani & UMKM. UMKM & Petani dalam transaksi ini adalah yang sudah memiliki sejarah prestasi di dunia Internasional. PPI akan terus membuka pasar kopi Internasional bermutu tinggi dan diharapkan terus terjadi keberlanjutan transaksi.

Dalam 3 tahun terakhir, perdagangan Prancis-Indonesia memang terus meningkat hingga mencapai US\$2,8 miliar. Investasi

PPI Launching Brand Pestisida Baru, Dharmapara 276 SL & Dharmara 480 SL

PPI punya strategi baru menggenjot penjualan di 2020 lewat peluncuran produk-produk terbaru. Terkini, PPI mengeluarkan produk pestisida dengan brand Dharmapara 276 SL & Dharmara 480 SL.

Dharmapara 276 SL & Dharmara 480 SL merupakan rangkaian produk Dharmabrand yang terdiri dari Dharmabas 500 EC, Dharmasip 50 EC, Dharmasan 600 ec, Dharmafur 3GR, dan Dharmapara 276 SL.

Dharmapara 276 SL adalah herbisida kontak purna tumbuh, berbentuk larutan dalam air berwarna biru

kehijauan yang sangat efektif untuk mengendalikan gulma umum pada tanaman kelapa sawit dengan mematikan bagian tumbuhan yang terkena dan toksik terhadap sel-sel tumbuhan yang hidup. Herbisida ini tidak dapat diserap oleh bagian tanaman lain yang tidak berhijau daun.

Produk ini juga cepat, hemat, dan efektif mengendalikan gulma berdaun lebar, persiapan lahan budidaya padi sawah, dan lahan tanpa tanaman.

Gulma yang terkena semprot akan terlihat mengering dan akhirnya mati. Herbisida ini tidak menimbulkan fitotoksik pada

tanaman jika digunakan sesuai petunjuk.

Sedangkan Dharmara 480 SL merupakan herbisida sistemik purna tumbuh berbahan aktif Isopropil Amina Glisofat 480 g/l, berbentuk larutan dalam air berwarna kekuningan. Bersifat sistemik, tidak selektif terhadap gulma sasaran, sehingga mempunyai spektrum luas dalam pengendalian gulma dan membunuh tanaman hingga mati sampai ke akar-akarnya.

Direktur Operasi PPI Anton Mart Irianto mengatakan, peluncuran Dharmapara 276 SL & Dharmara 480 SL ini merupakan upaya PPI melengkapi produk pestisida.



“Kedua brand ini saling melengkapi. Penggunaan keduanya akan menyempurnakan pemberantasan gulma, karena Dharmara adalah herbisida sistemik purna tumbuh yang membunuh gulma sampai akar-akarnya, sedangkan Dharmapara adalah herbisida bersifat kontak purna tumbuh,” jelas Anton.

Sementara itu, Senior Manager Purchasing PPI Noverita Anggraeny menyatakan, PPI memang akan memperkuat lini bisnis untuk ke depannya.

“Strategi peluncuran produk baru ini merupakan upaya PPI untuk terus berusaha melengkapi kebutuhan petani. Dengan semakin beragamnya kebutuhan petani, maka tentunya kecepatan kami melakukan inovasi untuk memenuhi kebutuhan mereka harus selalu ditingkatkan. Herbisida ini lebih efektif dan aman digunakan karena masuk kategori WHO ke dalam Kelas IV, yaitu masuk klasifikasi tidak berbahaya pada penggunaan normal. Kegunaannya yaitu untuk mengendalikan gulma berdaun lebar dan golongan rumput pada perkebunan,” terang Ita.

Untuk mendukung peluncuran produk pestisida baru tersebut, PPI mengadakan Program Panen Rejeki Dharmabrand. Program ini diluncurkan guna mengapresiasi pengguna setia produk pestisida unggulan PPI yaitu Dharmabrand, sekaligus menarik pengguna baru di bidang pertanian dan memperkenalkan produk baru berupa herbisida yakni Dharmara 480 SL dan Dharmapara 276 SL.



“Program Panen Rejeki ini kami rancang dengan metode bagi-bagi hadiah melalui undian untuk menarik petani dan masyarakat dalam meningkatkan transaksi mereka,” ujar Joyce Josephine, Senior Manager Marketing Dalam Negeri PPI dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Jumat (25/9/2020).

Menurut Joyce, selain karena produk Dharmabrand sudah banyak digunakan oleh petani, dengan adanya program ini para petani semakin antusias dalam membeli produk Dharmabrand.

Program Panen Rejeki yang berlangsung hingga Desember 2020 tersebut berhasil memperoleh antusias pelanggan produk khusus Dharmabrand (Dharmasan, Dharmabas, Dharmafur, Dharmasip, Dharmara dan Dharmapara) Dharmabrand adalah produk pestisida dan herbisida dengan berbagai kemasan yang telah menjadi sahabat petani lebih dari 30 tahun.

Program tersebut awalnya digelar di tiga kota di Indonesia, yakni Gorontalo, Madiun dan Pare-Pare. Adapun cara mengikuti program ini adalah pelanggan harus berbelanja produk Dharmabrand di kios, agen, atau distributor yang bertanda khusus senilai Rp150 ribu untuk mendapatkan satu kupon undian dan berlaku kelipatan, selanjutnya kupon undian akan diundi pada akhir periode Panen Rejeki pada Desember 2020.

Abi Darin selaku Regional Manager Cabang Madiun mengatakan, di samping pelaksanaan program Panen Rejeki Dharmabrand, PPI senantiasa memberikan pengawasan teknologi tepat guna di tingkat petani demi efektivitas dan efisiensi pemakaian pestisida oleh petani melalui demo plot, sosialisasi, temu kios, dan lain-lain di wilayah Madiun dan sekitarnya.

Menyusul di bulan Oktober 2020, program ini diluncurkan di sepuluh kota lainnya di antaranya Jakarta, Medan, Palembang, Jambi, Lampung, Makassar Yogyakarta, Surakarta, Purwokerto, dan Cirebon. 

PT PPI Terus Tingkatkan Target Penjualan Produk Farmasi dan Alat Kesehatan

Produk farmasi dan alat Kesehatan merupakan produk perdagangan regular PPI yang meningkat baik di tahun 2020. Pola pengembangan pasar terus dijalankan di antaranya melalui sosialisasi produk farmasi dan alat Kesehatan ini kepada para Dokter kesehatan Polri dan Rumah Sakit Bhayangkara seluruh nusantara.



tesebut, PPI melakukan kerja sama dengan Bio Farma perihal vaksin. Penandatanganan perjanjian kerja sama tersebut dilakukan di Kantor Pusat Bio Farma, diwakili oleh Anton Mart Irianto selaku Direktur Operasi PPI dan Sri Harsi Teteki selaku Direktur Pemasaran, Penelitian dan Pengembangan I Bio Farma.

Vaksin merupakan produk yang tidak boleh dijual bebas. Tak hanya proses produksi, pendistribusian vaksin pun dilakukan secara khusus.

PPI sebagai Pedagang Besar Farmasi (PBF) nantinya dapat terus mendistribusikan vaksin Bio Farma seperti yang sudah dilakukan sebelumnya. PPI memenuhi aspek administrasi, teknis cara distribusi yang baik, dan memahami sistem penyimpanan vaksin.

Lewat sinergi BUMN ini, tentu saja diharapkan cakupan imunisasi bisa meningkat, yang akan membuat SDM Indonesia menjadi lebih sehat dan unggul, serta meningkatkan kepuasan pelanggan dalam hal penerimaan vaksin. 

Diharapkan kegiatan sosialisasi ini secara spesifik membuat para Karumkit dapat mengenal dan memahami berbagai produk farmasi dan alat kesehatan yang PPI distribusikan sehingga dapat menunjang kegiatan di Rumah Sakit Bhayangkara.

aktif lainnya yang berperan dalam proses inflamasi dan reaksi-reaksi alergi.

Hal lain guna meningkatkan market share alat Kesehatan dan farmasi

Produk Transamin misalnya, dapat membantu menghentikan pendarahan pada kasus-kasus bedah. Transamin mempunyai efek/aktivitas sebagai anti plasmin, yakni menghambat aktivitas dari aktivator plasminogen dan plasmin yang telah terbukti secara invitro maupun invivo; hemostatik, yakni mencegah degradasi fibrin dan menstabilkan agregasi platelet; dan anti inflamasi serta anti alergi, yakni menghambat produksi kinin dan senyawa peptida



Nat-G, Brand Black Garlic PPI

PPI kini tengah mengembangkan produk *Black Garlic* yang bernama "Nat-G". Di tengah pandemi Covid-19 saat ini, masyarakat banyak memburu multivitamin atau suplemen untuk meningkatkan daya tahan tubuhnya. Nat-G hadir untuk masyarakat yang lebih memilih mengonsumsi multivitamin yang terbuat dari bahan alami dibandingkan dengan multivitamin yang terbuat dari bahan kimia.



Salah satu bahan alami yang memiliki banyak manfaat adalah bawang putih. Bawang putih memiliki kandungan senyawa organosulfur dan enzim bioaktif yang bermanfaat sebagai anti bakteri, anti hiperlipidemia, anti tumor dan immune regulatory.

Walaupun memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, namun konsumsi bawang putih mentah masih terbatas. Bawang putih memiliki aroma dan rasa yang menyengat karena mengandung senyawa organosulfur, sehingga membuat beberapa kalangan tidak nyaman untuk mengkonsumsinya. Pada beberapa tahun terakhir, terdapat berbagai metode pengolahan bawang putih, seperti fermentasi dan pemanasan dalam waktu lama.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) melalui Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian (BB Pascapanen) mengolah bawang putih menjadi Black Garlic. Black garlic (bawang hitam) merupakan salah satu produk olahan bawang putih yang diperoleh dari proses pemanasan bawang putih segar pada suhu tinggi dengan kelembaban yang terkontrol selama 12-15 hari tanpa bahan tambahan lain.

Black garlic dapat diproduksi dari bawang putih tunggal maupun bawang putih biasa (bonggol). Bawang putih tunggal memiliki rasa yang lebih pedas dibandingkan

bawang putih biasa, dan kandungan senyawanya 5-6 kali lebih tinggi dibandingkan bawang putih biasa sehingga bawang putih tunggal lebih sering digunakan sebagai obat herbal. Pemanasan secara terus menerus dapat menghilangkan bau yang menyengat, memberikan cita rasa manis, mengubah tekstur bawang putih menjadi kenyal seperti jelly dan meningkatkan kandungan antioksidannya.

Peneliti Balitbangtan, Kirana Sangrami mengatakan kualitas bahan baku utama adalah kunci pengolahan black garlic. "Pada proses pengolahan black garlic, yang perlu diperhatikan adalah bahan awal dari black garlic itu sendiri yaitu bawang putih yang digunakan harus bersih dari kotoran dan tidak mengalami kerusakan serta kecacatan (busuk atau berjamur)," ujar Kirana.

Proses pembuatannya yaitu bahan baku bawang putih yang sudah bersih dari kotoran kulit luarnya dipanaskan dalam magic com selama 12-15 hari. Setelah pemanasan, black garlic didinginkan terlebih dahulu kemudian dikemas dalam kemasan aluminium foil atau kemasan lain yang aman untuk mempertahankan kadar airnya.

Selama proses, bawang putih akan berubah menjadi bawang hitam karena adanya reaksi Maillard dan reaksi pencoklatan. Reaksi Maillard menyebabkan black garlic memiliki rasa yang lebih manis dan tidak

memiliki bau menyengat seperti bawang putih. Black garlic juga memiliki kapasitas antioksidan dan kemampuan menangkal radikal bebas lebih tinggi dari bawang putih.

Sejumlah besar penelitian telah menunjukkan bahwa black garlic memiliki beberapa manfaat kesehatan. Black garlic menunjukkan sifat antioksidan yang lebih kuat dibandingkan dengan bawang putih mentah. Kandungan S-alil-L-sistein dalam black garlic mencapai lima kali lipat lebih tinggi dari pada bawang putih mentah. Aktivitas superoksida dismutase (SOD) 13 kali lipat dibandingkan bawang putih segar, scavenging activity melawan hidrogen peroksida lebih dari 10 kali lipat dibandingkan bawang putih segar, kandungan antioksidan 6-10 kali lipat dibandingkan bawang putih segar. Kandungan senyawa fenolik 4-10 kali lipat dibandingkan bawang putih segar.

Maka dari itu Nat-G memiliki beberapa khasiat, di antaranya membantu meningkatkan stamina dan kekebalan tubuh sehingga tidak gampang sakit, membantu mengobati dan mencegah nyeri sendi terutama nyeri di lutut ketika hendak berdiri. Kemudian, membantu menurunkan tekanan darah, kadar kolesterol (terutama kolesterol total, trigliserida dan LDL), serta kadar gula darah bagi penderita diabetes.

Nat-G juga membantu mencegah sakit jantung juga berkembangnya sel kanker, membantu mengurangi nyeri dan menurunkan kadar asam urat, dan membantu mengencerkan darah bagi yang memiliki indikasi darah kental. Khasiat ini terkait dengan kandungan senyawa antioksidan dan komponen organosulfur pada bawang hitam. 



Pengembangan Website Interactive, Business Dashboard, dan Ecotrade

Pandemi Covid-19 menjadi salah satu trigger bagi kita semua untuk mempercepat kesiapan menuju transformasi digital termasuk ketersediaan talenta digital. Mau tidak mau, kita harus memanfaatkan berbagai teknologi digital untuk mengurangi kontak fisik demi mencegah penularan Covid-19. Kondisi ini menuntut kita untuk merumuskan bisnis model yang baru dalam rangka menjawab tantangan yang ada.

Pengembangan *website* Interakti menjadi salah satunya. Di *website* PPI ini, user bisa berinteraksi atau mengajukan topik, yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara pengunjung dan pengelola *website*, yang tetap memiliki halaman administrator. Pemilik komoditi tertentu juga saat ini dapat menawarkan langsung komoditinya lengkap beserta spesifikasinya lewat *website*. Begitu juga dengan pengunjung yang dapat langsung melakukan penawaran-penawaran untuk produk-produk yang PPI miliki.

Selain itu, pengembangan *Enterprise Resource Planning* (ERP) di PPI juga dilakukan sebagai fungsi untuk mengelola data sumber daya perusahaan dalam satu kesatuan dengan *maintenance* mitra bisnis, vendor, dan aset lainnya diharapkan

mampu meningkatkan *service level agreement* (SLA) ke pelanggan lebih baik.

PPI kini juga memiliki *dashboard* bisnis dengan tampilan grafis dari berbagai indikator status operasi secara *real-time* dan memvisualisasi data yang telah terkumpul. *Dashboard-dashboards* itu adalah *Account Receivable, Inventory on Hand, Account Payable, Sales and Revenue* dan pendapatan atas sewa PPI.

Peran *dashboard* ini adalah untuk mempermudah memahami operasi bisnis PPI secara cepat, akurat dan terukur, untuk selanjutnya memudahkan manajemen dalam membuat keputusan atau rencana strategis untuk operasi ke depannya.

Informasi yang ditampilkan informatif dan intuitif, membantu

manajemen membuat keputusan, melacak dan mendiagnosis masalah dalam sebuah operasi.

Dashboard tersebut menekankan kepada informasi pelaporan yang berkesinambungan dan real-time, sehingga tingkat ketepatan data tinggi. *Dashboard* ini digunakan untuk memantau progres harian dan *output* untuk memastikan rencana sesuai dengan performa aktual guna memastikan target strategis dapat diurai menjadi tugas yang lebih terarah.

Dashboard juga akan meningkatkan kompetisi. Contohnya, dengan *dashboard Sales and Revenue* yang divisualisasi di setiap aktivitas sales, baik perkomoditi atau pun percabang, akan membangun iklim kompetisi dari setiap sales di mana performa akan sangat mudah terukur setiap

harinya. Para sales akan mengetahui kekurangannya dan juga terpacu untuk mencapai target penjualan dengan mengetahui hasil dari teman-teman sales lainnya.

PPI juga memantau Kalender Tanam dari Litbang Pertanian untuk mengetahui estimasi awal waktu tanam tanaman padi untuk musim tanam yang akan datang. Selain itu, juga dapat diperoleh informasi wilayah yang rawan terkena bencana seperti kekeringan, banjir, dan serangan organisme pengganggu tanaman. Informasi lain adalah rekomendasi teknologi berupa pupuk, varietas, dan kebutuhan benih yang perlu disiapkan pengguna sebelum masuk periode musim tanam tersebut.

Modul lain yang tengah dikembangkan PPI adalah integrasi IT berbentuk aplikasi berbasis android yang menghubungkan para stakeholder yang bergerak dalam bidang usaha ayam potong (*livebird*), di antaranya adalah peternak mandiri, Rumah Pemotongan Hewan (RPH), dan Pembeli.

Hal tersebut merupakan rangkaian dari strategi PPI untuk meningkatkan volume serapan *livebird* dari peternak mandiri dan menyederhanakan proses bisnis dalam bentuk digital agar dapat mendorong perluasan pasar. Seperti yang diketahui, PPI saat ini secara reguler melaksanakan penyerapan ayam *livebird* kepada peternak mandiri di daerah Jawa Barat.

Aplikasi terintegrasi tersebut disiapkan dengan nama PPI *Ecotrade*, kepanjangan dari PPI *Ecosystem Trading* yang ditargetkan dapat siap beroperasi di Januari 2021, sehingga ke depannya PPI memiliki database dari hasil transaksi untuk dapat dilakukan analisa untuk mendapatkan harmonisasi antara *supply* dan *demand*.

"*Ecotrade* dikembangkan easy to use agar para stakeholder nyaman dalam bertransaksi. Saat ini stakeholder pembeli dalam *Ecotrade* adalah wholesaler, namun ke depannya kami akan coba mengintegrasikan

ke E-Commerce dan retailer. Kami optimis, dengan digitalisasi proses Bisnis ini akan mendorong serapan *livebird*," ungkap Indra Iliana, Senior Manager Pengembangan Bisnis PPI.



The screenshot displays the PPI Ecotrade mobile application interface, which is divided into several sections for financial and operational data:

- Account Payable (Top):** Shows summary statistics for 29 branches, 12 commodities, and a total value of 26.62bn. It includes a bar chart for 'HUTANG per CABANG' and 'HUTANG per KOMODITAS'.
- Account Receivable (Middle):** Shows summary statistics for 5 branches, 4 commodities, and a total value of 0.00bn. It includes a bar chart for 'PRUTANG per CABANG' and 'PRUTANG per KOMODITAS'.
- Inventory (Bottom):** Shows summary statistics for 1781 products, 44 commodities, 34 branches, and 1233 items. It includes a bar chart for 'AGING 30 HARI per KOMODITAS' and a table for 'PERGERAKAN TRANSAKSI INVENTORI'.

The interface uses a clean, modern design with a white background and blue accents. It features various charts, tables, and filters to help users analyze their data.

Dubai dan Singapura perluasan Hub Trading PPI

Pada pertengahan tahun ini PPI dan Legacy Singapura Holdings PTE. LTD melakukan kerja sama yang ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) untuk mendirikan Representative Office (RO) PPI di Singapura, pada (13/7/2020).



MoU ini bertujuan untuk menjalin kerja sama dalam menciptakan sinergi sesuai kompetensi dan potensi yang dimiliki masing-masing perusahaan dengan tetap memperhatikan dan menjunjung tinggi prinsip kelayakan, saling menguntungkan, dan untuk kepentingan umum.

RO di Singapura ini akan menjadi hub trading ke Jepang, Malaysia, dan Cina, serta ke negara-negara Asia dan sekitarnya, terutama untuk produk pangan/hortikultura.

“Kami akan terus memantau peluang ekspor bagi PPI untuk terus memasarkan produk dan komoditi yang bernilai jual tinggi. Melalui MoU dengan Singapura ini, kami genjot kembali peluang bisnis di masa new normal dan terus berekspansi ke negara-negara lainnya,” jelas Direktur Utama PPI, Fasika Khaerul Zaman.

Cangkang sawit atau palm kernel shells dan berbagai jenis produk hortikultura akan menjadi komoditas utama yang akan dipasarkan dan

produk-produk lainnya yang bernilai jual di Singapura.

MoU ini menjadi salah satu langkah pengembangan dan penetrasi PPI di luar negeri, setelah sebelumnya PPI telah memiliki RO di tiga negara yaitu Cina, Mesir, dan Taiwan. Selanjutnya PPI akan menambah RO yang berlokasi di Dubai untuk terus mempertahankan eksistensi PPI dan memperluas pasar internasional.

PPI kemudian juga melakukan penandatanganan Memorandum

of Understanding dengan Al Buraq Investment dan Hongkong Star Foodstuff Trading mengenai ekspor dan impor produk dan komoditas perdagangan.

Lewat video conference, pertemuan tersebut dihadiri oleh Fasika Khaerul Zaman Direktur Utama PPI, Eko Budianto Direktur Komersial PPI, Shaji Orangalla Parambanan selaku perwakilan PT Al Buraq International LLC, dan Ng Kam Wah selaku perwakilan dari Hong Kong Star Foodstuff Trading, Ridwan Hassan Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Dubai, dan Marolop Nainggolan Director General of National Export.

Penandatanganan nota kesepahaman ini merupakan kerjasama 3 parties antara PPI dan



Al Buraq sebagai partner lokal Dubai yang memiliki jaringan retail dan distribusi yang cukup luas dengan Hongkong Star Foodstuff sebagai trading company-nya.

Kerjasama noneklusif ini untuk memperluas market PPI di wilayah UEA khususnya di Dubai sebagai hub country bagi perdagangan di wilayah Timur Tengah.

Kasan selaku Dirjen PEN dan Ridwan Hasan selaku Konjen sangat menyambut gembira hadirnya PPI di Dubai Kerjasama RO ini. Hal ini merupakan langkah besar BUMN dalam menembus global market dan lebih erat terjalinnya kerjasama yang saling menguntungkan yang tidak hanya untuk perusahaan, tetapi untuk kedua negara. 





Groundbreaking kantor dan Gudang cabang Yogyakarta

Dalam rangkaian kegiatan Rapat Kerja RKAP 2021 di Yogyakarta, PPI melaksanakan *groundbreaking* kantor dan gudang cabang Yogyakarta, bertempat di Jl. Ring Road Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, (20/11/2020).

Pelaksanaan *groundbreaking* ini merupakan langkah manajemen PPI dalam meningkatkan investasi, optimalisasi aset perusahaan yang selama ini *idle*. Estimasi proyek pembangunan ini akan mencapai waktu 6 bulan, di mana selama ini PPI cabang Yogyakarta berkantor di Jalan KAI Lempuyangan.

Pada area baru nanti, akan terdapat kantor cabang dan beberapa bangunan gudang yang peruntukannya dibagi untuk produk farmasi, gudang berpendingin, gudang curah, gudang *packing*, dan gudang bahan kimia berbahaya.

“Kami merencanakan investasi gudang-gudang bersertifikat ISO di beberapa kota dalam waktu

dekat. Setelah *groundbreaking* di Yogyakarta ini, kami juga akan mutakhirkan gudang-gudang kami di Lodan dan Kampung Bandan Jakarta dan gudang-gudang kami di Surabaya. Program ini adalah realisasi dari prioritas pemerintah untuk Kepemimpinan Teknologi dan Inovasi Bisnis,” jelas Fasika Khaerul Zaman, Direktur Utama PPI.

“Ini berkaitan erat dengan tugas PPI sebagai *offtaker* terhadap produk yang dihasilkan BUMN lainnya

dan pendistribusiannya. Sarana pergudangan ini sebagai salah satu persiapan kita dalam rangka menjadi (perusahaan) *holding* pangan,” sambung Fasika. **IP**



Economics of Strategy: Digital/Pandemic Market 2021

Pengembangan talenta dalam menyiapkan trading capabilities Holding Pangan, PPI menggelar webinar dengan tema Economics of Strategy Digital Pandemic Market 2021.

Dalam paparannya, Kindy Rinaldy Syahrir, Direktur Keuangan, SDM & Umum PPI menyampaikan bahwa terjebak dalam zona nyaman adalah sebuah keadaan berbahaya, merasa cukup dan puas dengan hasil yang didapatkan dan seolah tidak peduli pada perubahan dan perkembangan yang terjadi di sekeliling. Perubahan jelas saja memberikan ketidaknyamanan, tapi ia adalah sebuah keniscayaan yang harus kita hadapi.



PPI dipaksa untuk beradaptasi dengan cepat dalam menyongsong era digitalisasi yang semakin maju dengan merancang sebuah strategi ekonomi dalam usaha perdagangan untuk selalu sustainable dan mendominasi pasar.

Jadi, bagaimana langkah PPI agar selalu sustainable?

Marketing adalah sebuah tombak bagi PPI untuk sustainable, karena marketing merupakan salah satu hal yang memberikan kontribusi dari kesuksesan suatu bisnis sehingga disebut sebagai kunci penjualan. Dalam prakteknya, marketing adalah kegiatan untuk memenuhi beragam kebutuhan serta kepuasan konsumen dengan melakukan beragam cara. Ada tiga komponen utama, yaitu:

1. Brand

Brand tidak hanya sekadar logo atau nama perusahaan, lebih

kompleks brand adalah sebuah image atau persepsi tentang produk/perusahaan yang menjadi reputasi. Brand memberikan nilai, sebuah komponen penting yang dapat menentukan proses pengambilan keputusan oleh customer sebelum membeli. Lalu apa yang ingin PPI sematkan pada setiap produk agar customer mengingat produk PPI?

2. Offering

Offering berkaitan erat dengan sebuah nilai yang dibawa oleh sebuah produk dengan harga yang harus dibayar. Sebelum memutuskan untuk membeli, customer memikirkan *benefit* yang akan didapat dalam bentuk *functional* dan *emotional benefit*. Ini untuk memberikan penawaran yang baik dan dapat diterima masyarakat PPI perlu melakukan *research and development*,

perbaikan pelayanan dan penggunaan teknologi terbaru untuk menghasilkan produk yang lebih baik.

3. Relationship

Relationship adalah bentuk hubungan yang akan dibangun oleh PPI kepada customer, dapat melalui B2B, B2C, dan B2G.

Ketiga aspek ini dapat dilakukan dengan menyiapkan senjata berupa strategi marketing yang efektif untuk menyentuh pasar yang menjadi target penjualan. Melalui digital marketing yang dilakukan secara total dan berkelanjutan, PPI yakin mampu untuk menumbuhkan *brands*, *offering* yang memuaskan dan *relationship* yang menguntungkan kedua belah pihak. 

AKHLAK

sebagai Momentum *Leapfrog* Transformasi SDM PPI



Sejak AKHLAK digaungkan sebagai core value BUMN oleh Menteri BUMN Erick Thohir pada media Juli 2020, PPI tidak menunggu waktu lama untuk proaktif dan berkomitmen dalam menginternalisasikannya dalam tata nilai yang disosialisasikan ke seluruh insan PPI.

Amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif, sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman budaya kerja dalam mewujudkan spirit PPI Untuk Indonesia.

Implementasi nilai-nilai AKHLAK ini tentu penting bagi seluruh insan PPI melalui perwujudan sikap kerja dengan service excellence dengan tetap memperhatikan tata aturan yang berlaku, memberikan optimisme bagi pegawai untuk mengawal implementasi budaya AKHLAK, sehingga menjiwai talenta-talenta unggul yang akan menjadi pionir dalam membangun Indonesia. Untuk menghadapi perubahan yang cepat dan disruptif, tidak ada cara

lain yang harus ditempuh oleh kita para BUMN selain menjalankan transformasi. Transformasi yang terpenting adalah orang-orang di dalam perusahaan, yang meliputi cara berpikir dan cara bekerja.

Kegiatan peluncuran dan internalisasi budaya Akhlak di PPI semakin lengkap dengan penampilan Direktur ESQ, Ary Ginanjar, sebagai narasumber.

“Kami berharap core value ini dapat memperkuat Insan PPI, khususnya para milenial PPI yang merupakan agen perubahan perusahaan untuk dapat membawa PPI menjadi BUMN trading yang terpercaya, sesuai tagline flagship trading company,”

ujar Kindy Rinaldy Syahrir, Direktur Keuangan, SDM dan Umum PPI.

“Ini adalah nilai-nilai yang mesti diketahui semua Insan PPI, sehingga dengan core value BUMN ini akan lebih memudahkan menjalankan posisi kita masing-masing. Kita harus membangun diri kita untuk terus membangun kompetensi masing-masing sesuai posisi di organisasi. Di mana pun bumi dipijak, kita harus bisa membaur dan berperan sesuai posisi tersebut, untuk bisa mendukung apa amanah atau peran kita ke perusahaan,” tambah Prasetyo Indroharto, Direktur Teknik dan Pengembangan PPI.



PPI Unleash Talent dengan Human Capital Engineering with Pay Performance 2020

PPI melaksanakan webinar dengan tema Unleash Talent: Human Capital Engineering with Pay Performance 2020. Hadir melalui link zoom webinar sebagai keynote speakers Deputy Director of HR, Technology and Information of the Ministry of State Apparatus and Bureaucracy Reform Alex Denni, Senior Lecturer SBM ITB John Welly, and Director of Finance, HR and General Affairs of PPI Bapak Kindy Rinaldy Syahrir, menjadi narasumber dalam acara tersebut.

Unleashing talent merupakan salah satu prioritas Kementerian BUMN, di samping yang lainnya seperti Economic and Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Technology Leadership, dan Energize Investment.

Redefinisi peran Kementerian BUMN dalam transformasi Human Capital adalah sebagai strategic architecture, di mana core value seluruh BUMN digodok dan setelah firm yang kemudian di-deploy ke BUMN-BUMN.

Arsitektur Human Capital terdiri dari 7 elemen, di antaranya adalah core value dan Employer Value Proposition (EVP) & employer branding. Core value tersebut adalah strategi penyalarsan BUMN karena adanya perbedaan kemampuan BUMN yang memiliki gap yang tinggi: core value AKHLAK memberikan panduan keseragaman platform.

“Selain core value AKHLAK, EVP berperan sebagai Human Capital Architecture untuk belajar, tumbuh, dan berkontribusi untuk Indonesia. EVP ini sebagai titik temu ekspektasi karyawan dan komitmen perusahaan & ekspektasi perusahaan dan

Komitmen Karyawan,” ujar Alex Denni.

BUMN harus terus berkolaborasi, baik dengan BUMN maupun swasta untuk membangun bangsa dan negara ini. Pembentukan holding-holding BUMN menjadikan BUMN bisa melakukan transformasi lebih cepat.

Sementara itu John Welly, Senior Lecturer SBM ITB, menyampaikan bahwa dalam tantangan masa depan, perlu talented people untuk eksploitasi dan eksplorasi lingkungan strategis yang berubah. Perlu talented people yang dapat create value, misalnya melalui transformational leader, adaptive leader, visionary, platform leader, dan leadership pipeline yang harus disiapkan.

“Leapfrog transformasi SDM telah kami canangkan, yang merupakan bentuk strategi kami dalam meningkatkan kinerja menuju perusahaan yang kompetitif dan berkinerja unggul. Pengembangan talenta yang merupakan salah satu prioritas program Kementerian BUMN, kami internalisasikan dalam Program transformasi SDM menjadi

Human Capital di antaranya dengan kebijakan pay performance, sistem manajemen kinerja berbasis AKHLAK/ Simak AKHLAK, grading jabatan. Diharapkan ke depannya, PPI dapat mewujudkan talenta-talenta yang unggul bagi perusahaan, BUMN, dan untuk Indonesia,” pungkask Kindy

“Bukti manajemen PPI konsentrasi pada program transformasi ini adalah dengan dilakukannya kebijakan HCM yang baru, antara lain: Pay Performance, Sistem Manajemen Kinerja berbasis AKHLAK/ Simak AKHLAK, dan grading jabatan.

Tahapan-tahapan yang telah dilakukan dalam bertransformasi ini tentu saja untuk mendukung peran PPI salah satunya di Holding Pangan. Kesiapan dan kesigapan PPI adalah bukti respon yang cepat dan nyata untuk menghadapi segala bentuk perubahan dengan menyiapkan berbagai pengembangan Human Resources yang sifatnya future readiness, sehingga perusahaan dapat melahirkan PPI yang lebih baik, PPI yang dapat melahirkan talenta-talenta yang unggul bagi perusahaan, BUMN dan untuk Indonesia,” pungkask Kindy. 

PPI Mewisuda MT Program Perekrutan Bersama FHCI BUMN



Bertepatan dengan Peringatan Hari Kesaktian Pancasila, PPI menggelar acara *Graduation of Management Trainee/MT* (1/10/2020).

Acara *Graduation MT* ini merupakan selebrasi kelulusan bagi 19 Peserta MT yang akan menjalani ikatan dinas. Acara ini dihadiri oleh Direktur Eksekutif Forum Human Capital Indonesia (FHCI), Jajaran Direksi, Senior Manager Kantor Pusat, dan Region Manager Cabang PPI seluruh Indonesia secara *online* melalui *video conference*.

Melalui Program Perekrutan Bersama FHCI BUMN Kementerian BUMN, PPI berhasil menyaring peserta terbaik untuk Program MT. Program yang dimulai sejak 1 Oktober 2019 lalu ini bertujuan untuk mencetak tenaga kerja berkualitas yang memiliki keahlian mumpuni di berbagai bidang yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Program ini juga menyiapkan talenta-talenta yang akan mengisi posisi managerial di PPI. Selama satu tahun peserta MT dibimbing untuk terus meningkatkan ilmu pengetahuan, skill, dan moral yang baik berlandaskan *core value* BUMN, yaitu AKHLAK.

Sofyan Rohidi selaku Direktur Eksekutif FHCI berpesan untuk peserta MT agar selalu memberikan hasil pekerjaan terbaik yang dimiliki, mengimplementasikan dan mengaktualisasikan *skill* dan *knowledge* yang dimiliki untuk membangun BUMN melalui PPI.

“MT adalah investasi yang luar biasa, saya ingin kalian memperbaiki struktur berpikir, membentuk mindset dengan niat yang baik,

bulatkan niat sebagai bentuk pengabdian, dan ingat bahwa tujuan akhir hidup adalah khusnul khatimah, bekerjalah dengan melakukan yang terbaik,” ungkap Kindy Rinaldy Syahrir PPI, Direktur Keuangan, SDM dan Umum dalam sambutannya.

Direktur Teknik dan Pengembangan PPI, Prasetyo Indroharto, juga berpesan kepada peserta MT untuk terus banyak belajar dan memberikan kontribusi nyata kepada perusahaan, dan dengan menerapkan *core value* BUMN.

PPI adalah salah satu BUMN kluster Pangan yang memiliki kompleksitas proses bisnis perdagangan, ekspor impor dan distribusi. Diharapkan dengan program ini, talenta muda yang dibentuk dapat memberikan kontribusi nyata untuk kemajuan PPI ke depannya. 

BNN dan Biofarma, Sinergi PPI dalam Tes Narkoba dan Pemberian Vaksin Influenza

Tentu menjadi salah satu tugas perusahaan, memastikan karyawan/ti nya untuk tidak menggunakan narkoba dan obat – obat terlarang. Untuk itu PPI menggandeng Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi DKI Jakarta untuk menggelar sosialisasi pencegahan bahaya narkoba dan melakukan tes urine terhadap seluruh karyawan Kantor Pusat dan Kantor Cabang Jakarta di Graha PP.

Dirertur Keuangan, SDM dan Umum PPI, Kindy Rinaldy Syahrir, menjelaskan bahwa sosialisasi pencegahan bahaya narkoba dan tes urine tes yang dilakukan oleh BNN ini dilaksanakan untuk memastikan insan perusahaan bebas narkoba dan siap memberikan kerjanya dengan prima.

Demikian halnya dalam pemberian vaksin influenza untuk karyawan PPI. Pemberian vaksin merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang disebabkan oleh virus influenza,



yang jika dibiarkan bisa saja mengalami komplikasi berbahaya seperti infeksi paru-paru. Vaksin ini sendiri diperuntukkan bagi hampir semua kalangan, apalagi para pekerja kantoran yang setiap harinya berisiko tinggi terpapar virus di jalanan atau di kantor.

“Kesehatan karyawan menjadi prioritas kami, terutama di tengah merebaknya Covid-19. Vaksinasi ini salah satu wujud kepedulian kami untuk memastikan kesehatan karyawan. Selama ini kami juga sudah melaksanakan protokol kesehatan di lingkungan kantor sebagai bagian dari upaya memitigasi risiko penyebaran virus,” jelas Direktur Operasi PPI, Anton Mart Irianto.

PPI sendiri memang selalu bekerja sama dengan Bio Farma ihwal pendistribusian vaksin, karena vaksin merupakan produk yang tidak boleh dijual bebas dan pendistribusiannya pun dilakukan secara khusus.

“Mengenai perkembangan vaksin Covid-19, Bio Farma yang sekarang sedang uji klinis, kita tentunya berharap selesai dalam waktu yang memadai sehingga produksi langsung dilakukan. PPI sendiri siap berkontribusi membantu pemerintah untuk mendistribusikan vaksin covid tersebut,” jelas Anton.

PPI sebagai Pedagang Besar Farmasi (PBF) memang memenuhi aspek administrasi, teknis cara distribusi yang baik, dan memahami sistem penyimpanan vaksin.

Lewat sinergi BUMN ini, tentu saja PPI sebagai BUMN berusaha keras membantu Pemerintah Indonesia menyediakan proteksi kepada masyarakat secara aman, tepat, dan cepat. **♣**



Beberapa karyawan/ti PPI dari Cabang Bandung menjadi relawan untuk mengikuti penelitian yang bertujuan untuk mengetahui respon kekebalan tubuh, keamanan, dan efikasi (kemampuan mencegah penyakit) terhadap vaksin SARS-CoV-2 setelah pemberian 2 dosis vaksin.



Putera-Puteri PPI Cabang Bandung Menjadi Relawan Vaksin Covid-19

Beberapa karyawan/ti PPI dari Cabang Bandung menjadi relawan untuk mengikuti penelitian yang bertujuan untuk mengetahui respon kekebalan tubuh, keamanan, dan efikasi (kemampuan mencegah penyakit) terhadap vaksin SARS-CoV-2 setelah pemberian 2 dosis vaksin.

Penelitian ini dilaksanakan oleh Departemen/KSM Ilmu Kesehatan Anak RSUD Dr. Hasan Sadikin/ Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran bekerjasama dengan PT Bio Farma (Persero) Bandung dan Badan Litbangkes Jakarta.

PPI ingin berkontribusi memberikan sesuatu yang berharga kepada negara sebagai warga negara yang baik. Putera puteri Relawan PPI Cabang Bandung yang bernama Ika Rakhmatika, Santi Kusmayanti, Yuwana Andi, Asep Dedih Suhendar, Ferdi Haryanto, dan Yulastri, akan ikut dalam penelitian tersebut selama kurang lebih 7 bulan.

Dalam penelitian tersebut dilakukan prosedur pengacakan (randomisasi) untuk menemukan apakah relawan akan mendapatkan vaksin SARS-CoV-2 atau plasebo berupa water for injection (WFI). Dokter Peneliti maupun relawan tidak mengetahui

vaksin yang diperoleh apakah vaksin yang diteliti atau plasebo.

Bagi relawan yang menerima plasebo, akan mendapatkan vaksinasi SARS-CoV2 setelah vaksin didaftarkan. Selama mengikuti penelitian, para relawan tersebut akan melakukan kunjungan penelitian ke tempat penelitian sesuai dengan jadwal kunjungan pemantauan.

Pandemi serius Covid-19 ini dan meningkatnya jumlah kematian di seluruh dunia secara drastis memerlukan pengembangan

mendesak dari vaksin SARS-Cov-2 sebagai upaya pencegahan penyakit infeksi ini ke depannya.

Studi keamanan dan efikasi sangatlah penting dilakukan dalam pengembangan vaksin SARS-Cov-2 baik saat praklinis maupun uji klinis.





PPI Berkolaborasi dengan Daiichi Sankyo Indonesia, Lakukan Re-refresh Product Knowledge Transamin

PPI mengadakan kegiatan Webinar Product Knowledge Transamin yang dilakukan secara virtual melalui video conference pada 15 - 16 Oktober 2020. Webinar ini ditujukan kepada karyawan/ti internal PPI khususnya di bidang kefarmasian termasuk dalam hal ini apoteker penanggung jawab, salesman, dan medical sales representative.

Acara ini dihadiri oleh General Manager Daiichi Sankyo Indonesia, Prita Dwikartiarti dan dipandu oleh Dr. Taufik Hidayat, sebagai narasumber yang telah memiliki pengalaman matang di bidang kedokteran dan kefarmasian serta merupakan perwakilan Medical dan Marketing Support Daiichi Sankyo Indonesia.

Tujuan diadakannya webinar adalah sebagai pelatihan guna merefresh pemahaman terkait produk transamin agar peserta webinar mampu mengembangkan tingkat kepercayaan dan kemampuan dalam penjualan, membangun hubungan dan kepercayaan pelanggan, serta memberikan pelayanan yang baik untuk mencapai proses transaksi.

“Pentingnya acara ini dilakukan karena pelatihan terkait dengan transamin terakhir dilaksanakan



kurang lebih pada tahun 2016, sedangkan komposisi karyawan di bidang kefarmasian beberapa kali terjadi perubahan maka perlu diadakan kembali kegiatan tersebut untuk merefresh dan memutakhirkan pengetahuan terkait produk transamin” ungkap Direktur Komersil PPI, Eko Budianto

Transamin (Tranexamic Acid), yaitu obat anti pendarahan berbahan baku asam traneksamat pertama di Indonesia. Transamin yang mengandung asam traneksamat adalah obat yang digunakan untuk mengurangi atau menghentikan perdarahan, yang bekerja dengan cara menghambat hancurnya bekuan darah yang sudah terbentuk, sehingga pendarahan tidak terus terjadi. 

PPI dalam RKAP 2021

Siap Bertransformasi di Holding Pangan dan Dukung Program PEN



PPI melaksanakan Rapat Kerja RKAP 2021 yang telah dilaksanakan pada tanggal 18 s.d. 20 November 2020 di Yogyakarta.

Dalam Raker RKAP 2021 ini mengambil tema “Fokus Bisnis dalam Rangka Transformasi Holding Pangan Guna Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional”. Hal ini sebagai respon PPI untuk ambil peran dalam Holding Pangan yang dalam pembentukannya ini, Holding BUMN Pangan menjadi salah satu solusi untuk menguatkan peran BUMN berkontribusi kepada negara dalam

meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan rakyat. Dalam acara tersebut, telah disepakati target omset sebesar Rp2,3 triliun.

Panel Barus, dewan komisaris PPI, dalam kesempatan bersamaan menyampaikan bahwa dewan komisaris berkomitmen mengarahkan PPI untuk melaksanakan program kerja sesuai

inisiatif startegis pemerintah dan Kementerian BUMN di 2021, PPI harus lebih meningkatkan nilai tambah untuk rakyat Indonesia.

“PPI harus lebih meningkatkan nilai tambah untuk rakyat Indonesia, dengan inisiatif strategis pemerintah dan Kementerian BUMN di 2021 sebagai haluannya,” terang Panel Barus. 



PPI Cabang Manado Sabet Predikat Distributor Of The Year 2020 Petrokimia Gresik

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Cabang Manado rengkuh predikat **Distributor of The Year 2020**, sebagai Distributor Utama NPK Phonska PLUS Wilayah Indonesia Tengah dan Timur dari PT Petrokimia Gresik-Pupuk Indonesia pada acara **Commitment Meeting** di Makassar, 17 Desember 2020.



Berselang beberapa hari, Direktur Utama PPI, Fasika Khaerul Zaman, menandatangani SPJB tahun 2021 Distributor Pupuk Bersubsidi yang juga dihadiri oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, Dwi Satriyo Annurogo, di Surabaya, 21 Desember 2020.

PPI menjadi salah satu kunci keberhasilan penyaluran pupuk bersubsidi agar bisa sampai ke tangan petani yang berhak sesuai dengan mekanisme yang ada melalui Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK).

Dalam menjalankan bisnisnya sebagai perusahaan perdagangan yang memiliki kemampuan mendistribusikan barang, PPI memang melakukan kerja sama dengan berbagai perusahaan pupuk, sehingga memudahkan pendistribusian pupuk ke seluruh wilayah Indonesia. Berbekal pengalaman panjang dan

keberadaan cabang, gudang-gudang, dan kendaraan operasional yang dimiliki PPI, tentu menjadi nilai lebih untuk mendistribusikan barang dengan baik dan sangat membantu petani di daerah dalam mendapatkan pupuk tersebut.

Ihwal pupuk bersubsidi, dengan adanya keterbatasan pemerintah dalam penyediaan subsidi pupuk dalam rangka program pemerintah, maka pupuk bersubsidi hanya diperuntukan bagi usaha pertanian yang meliputi Petani Tanaman Pangan, Peternakan dan Perkebunan Rakyat. Dan untuk menjamin

pengadaan dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam penyaluran pupuk bersubsidi, ditetapkan Keputusan Menteri, yaitu melalui Surat Keputusan Menperindag No. 70/MPP/Kep/2/2003 tanggal 11 Pebruari 2003, tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.

PPI merupakan distributor resmi, ditunjuk oleh produsen untuk melakukan pembelian, penyimpanan, penjualan serta pemasaran pupuk bersubsidi dalam partai besar untuk dijual kepada Konsumen akhir melalui Pengecernya. Pupuk yang didistribusikan PPI adalah Pupuk Sriwidjaja, Pupuk Kujang, Pupuk Kalimantan Timur, Pupuk Iskandar Muda, dan Pupuk Petrokimia Gresik.

Di masa yang akan datang, pencapaian ini diharapkan menjadi semangat bagi PPI untuk terus memberikan pelayanan terbaik dalam mendistribusikan pupuk dengan baik dan membantu petani di daerah dalam mendapatkan pupuk. **PI**



PPI Tambah Daftar Pelabuhan Sebagai Mitra Utama Kepabeanaan

PPI kembali berhasil menjadi Mitra Utama (MITA) Kepabeanaan, kali ini di pelabuhan Belawan, Sumatra Utara.

Pada beberapa waktu yang lalu, PPI berhasil menjadi MITA di Pelabuhan Tanjung Priok, Pelabuhan Tanjung Perak, dan Bandara Soekarno-Hatta.

Sekadar info, importir yang ditetapkan sebagai Mitra Utama (MITA) Kepabeanaan dapat melakukan pembongkaran barang impor di tempat lain selain kawasan pabean. Pembongkaran barang di tempat lain tersebut dapat dilakukan setelah memperoleh izin Kepala Kantor Pabean yang mengawasi tempat lain.

Persetujuan pembongkaran barang impor di tempat lain itu dapat diberikan secara periodik dalam jangka waktu paling lama 30 hari. Ketentuan ini tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan No.108/PMK.04/2020.

Untuk itu, sebagai mitra utama kepabeanaan, PPI juga memperoleh berbagai pelayanan khusus kepabeanaan. Pelayanan khusus tersebut salah satunya ditujukan untuk mempersingkat dwelling time.

Terdapat 7 syarat yang menjadi dasar pertimbangan DJBC untuk menetapkan suatu pihak sebagai MITA Kepabeanaan yang PPI berhasil memenuhi semua aspeknya.

Pertama, reputasi kepatuhan yang baik selama 6 bulan terakhir. Kedua, tidak mempunyai tunggakan kewajiban kepabeanaan, cukai, dan/



atau pajak dalam rangka impor yang sudah jatuh tempo. Ketiga, tidak pernah melakukan pelanggaran pidana di bidang kepabeanaan dan/ atau cukai;

Keempat, mendapatkan penetapan jalur hijau selama 6 bulan terakhir. Kelima, mempunyai bidang usaha yang jelas dan spesifik. Keenam, mendapatkan surat keterangan tidak memiliki tunggakan pajak dari DJP. Ketujuh, menyatakan kesediaan untuk ditetapkan sebagai MITA Kepabeanaan

Layanan Khusus

PPI mendapatkan 8 layanan khusus di bidang kepabeanaan. Pertama, pemeriksaan pabean relatif sedikit. Kedua, dapat melakukan pembongkaran barang impor tanpa melakukan penimbunan di pelabuhan.

Hal ini berarti pembongkaran barang impor dapat langsung dilakukan dari sarana pengangkut yang datang dari luar daerah pabean ke sarana

pengangkut darat untuk langsung dibawa ke gudang importir (truck lossing). Truck Lossing ini dapat dilakukan tanpa mengajukan permohonan.

Ketiga, pengeluaran barang impor sebagian dari peti kemas tanpa dilakukan stripping (part off container) tanpa permohonan. Keempat, penggunaan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dapat diberikan untuk seluruh kegiatan kepabeanaan yang wajib menggunakan jaminan.

Corporate Guarantee berbentuk surat pernyataan tertulis dari perusahaan yang berisi kesanggupan untuk membayar pungutan negara, dalam jangka waktu yang ditentukan, dengan menjaminkan seluruh aset perusahaan.

Kelima, pembayaran atas penyelesaian kewajiban kepabeanaan dapat dilakukan dalam bentuk pembayaran berkala bagi importir produsen. Pembayaran berkala adalah penundaan kewajiban

pembayaran bea masuk, cukai, dan pajak dalam rangka impor tanpa dikenai bunga.

Pembayaran berkala dapat dilakukan dengan mengajukan permohonan kepada Direktur Teknis Kepabeanan terlebih dahulu. Permohonan tersebut dilampiri dengan jaminan berupa Corporate Guarantee atau bentuk jaminan lainnya.

Dalam hal permohonan telah memenuhi persyaratan, Direktur atas nama Dirjen DJBC menerbitkan keputusan pembayaran berkala. Keenam, diberikan pengecualian untuk menyampaikan hasil cetak Pemberitahuan Impor Barang (PIB),

kecuali atas impor barang yang mendapatkan fasilitas.

Selain PIB, MITA Kepabeanan juga tidak perlu menyampaikan dokumen pelengkap pabean dan bukti pelunasan bea masuk, cukai, pajak dalam rangka impor, penerimaan negara bukan pajak, dan dokumen pemesanan pita cukai

Ketujuh, perizinan dari Kantor Pabean tidak memerlukan berkas hardcopy jika sudah menggunakan pertukaran data elektronik kepabeanan. Kedelapan, mendapat pelayanan khusus dari pejabat yang menangani layanan informasi atau Client Coordinator khusus MITA Kepabeanan.

Selain itu, PPI dapat memberi rekomendasi terhadap perusahaan mitra dagangnya agar memperoleh pelayanan khusus di bidang kepabeanan yang berhubungan dengan percepatan pengeluaran barang (locomotif facility).

Mekanisme locomotif facility tersebut dapat diberikan dengan syarat impor/ekspor dilakukan untuk keperluan PPI. PPI bahkan dapat merekomendasikan mitra dagangnya untuk mendapatkan penetapan sebagai MITA Kepabeanan (member get member).



Komitmen PPI Terhadap Kebijakan Antisuap - ISO 37001

PPI telah memperoleh sertifikat ISO 37001 pada media Agustus 2020. Kementerian BUMN berkomitmen untuk mewujudkan tata kelola yang bersih di tubuh Badan Usaha Milik Negara melalui penerapan Standar Manajemen Mutu ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), yang merupakan tindak lanjut surat Menteri BUMN Nomor: S-35/MBU/02/2020 guna melaksanakan Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK).

“PPI sangat concern terhadap proses Sertifikasi ISO Antisuap ini. PPI sebagai perusahaan trading meminimalisasi risiko bisnis dan memberikan kenyamanan terhadap rekan bisnis dalam bertransaksi. Untuk tahap pertama, PPI mendorong penerapan manajemen antisuap di lingkungan Divisi Pengadaan,” Ujar Anton Mart Irianto, Direktur Operasional PPI pada kegiatan tinjauan manajemen ISO Anti Suap PPI.



Langkah yang bukan tanpa alasan, karena PPI sebagai BUMN perdagangan ekspor, impor, dan distribusi, proses pengadaan merupakan hal krusial dalam proses selanjutnya, yaitu perdagangan itu sendiri, sehingga isu perusahaan tidak bisa ditampik tentu besar di proses tersebut. Untuk menuju ekonomi global yang mumpuni, PPI bersiap menuju Flagship trading company of Indonesia. 



PPI Menerima Anugerah Keterbukaan Informasi Publik

PPI menerima Anugerah Keterbukaan Informasi Publik sebagai Badan Publik dengan kategori Cukup Informatif.

Komisi Informasi Pusat (KIP) selama kurang lebih tiga bulan melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Publik pada Badan Publik Kementerian, Lembaga Negara dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Lembaga Non Struktural, Pemerintah Provinsi, Badan Usaha Milik Negara, Perguruan Tinggi Negeri, dan Partai Politik.

Komisi Informasi Pusat (KI Pusat) kemudian bersama Wakil Presiden RI mengumumkan hasil Monev dan memberikan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Jakarta pada (25/11/2020).

Anugerah Keterbukaan Informasi Publik diberikan kepada Badan

Publik yang memenuhi Kualifikasi Informatif.

“Penganugerahan ini diberikan oleh KIP setiap tahunnya kepada Badan Publik yang menerapkan dan menjalankan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP), berdasarkan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Komisi Informasi Pusat,” terang Ketua Komisi Informasi Pusat Gede Narayana saat memberikan keterangan di Jakarta, (23/11/2020).

Salah satu indikator penting yang menjadi tolak ukur penilaian monev 2020 ini adalah inovasi yang dilakukan badan publik di masa pandemi Covid-19. Inovasi BP dan layanan

informasi publik menjadi penting ditakar, karena layanan informasi publik tidak boleh berhenti di masa pandemik, namun justru menuntut improvisasi, inovasi, dan kolaborasi digital BP dalam memenuhi hak publik untuk tahu informasi publik di masa pandemik ini.

“Alhamdulillah PPI pada kesempatan ini masuk dalam Kategori BUMN Cukup Informatif. Ke depan kami akan terus tingkatkan pengelolaan dan inovasi dalam keterbukaan informasi dan dokumentasi di PPI, untuk memudahkan para stakeholder dalam mengakses informasi terkait bisnis dan operasional kami,” ujar Syailendra PPIID PPI dalam press release-nya. 

Hadiah Program Panen Rejeki Dharmabrand

Karena Dharmabrand sudah lebih dari 30 tahun menjadi sahabat petani, PPI membagi kebahagiaan kepada pelanggan setianya dengan beragam hadiah seperti penanak nasi, kipas angin, kompor masak, mesin cuci, televisi, dan kendaraan bermotor.

Program Panen Rejeki Dharmabrand yang dimulai sejak Juli sampai dengan Desember 2020 ini, ditujukan untuk sahabat petani Dharmabrand di daerah Madiun, Gorontalo, Pare-pare dan sekitarnya. Adapun pengundian hadiah dilaksanakan dengan cara mengundi kupon yang sudah diisi lengkap data dan identitas dari pelanggan. Kupon/voucher ini didapatkan dari pembelian produk Dharmabrand apa saja minimum sebesar Rp 150.000 dan customer mendapatkan 1 kupon, untuk diisi datanya dengan lengkap.

Pemenang grandprize program Panen Rejeki Dharmabrand yang

mendapatkan hadiah kendaraan bermotor adalah:

1. Rahmat Rivai dari Desa Saritani, Bualemo
2. Umi Saroh dari Desa Purworejo, Pilangkenceng
3. Moh Sihabudin dari Desa Janti, Kedungrejo

Melihat antusiasme yang sangat baik selama Panen Rejeki Dharmabrand berlangsung di Madiun, Gorontalo, dan Pare-pare, saat ini telah berlangsung pula Program Panen Rejeki Dharmabrand di 10 cabang PPI lainnya, seperti Medan, Jambi, Palembang, Bandar Lampung, Jakarta,

Cirebon, Purwokerto, Yogyakarta, Surakarta, dan Makassar.

PPI mengucapkan terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan antusiasme dari pelanggan Dharmabrand dan berbagai pihak. Ke depannya, PPI akan terus melakukan inovasi atau pengembangan produk, khususnya produk Dharmabrand.

Prosesi pengundian dan nama-nama pemenang bisa disaksikan di channel YouTube dan akun media sosial PPI sebentar lagi.. 



KEMASAN BARU SAHABAT LAMA



Lebih dari **30** Tahun
Telah Menjadi Sahabat Petani Indonesia

Lebih dari 30 tahun hadir sebagai sahabat petani, Dharmabrand menjadi salah satu brand pestisida terpercaya di Indonesia. Melalui 32 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, PT PPI (Persero) mendistribusikan Dharmabrand secara menyeluruh kepada agen dan distributor, sehingga Dharmabrand mudah didapatkan oleh para petani.



DHARMABRAND